



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL ORANGTUA TERHADAP SELF CONFIDENCE ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA PELAMBAIAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI



OLEH

SOVIA JELITA MEILANTI

NIM. 12110922206

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL ORANGTUA TERHADAP SELF CONFIDENCE ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA PELAMBAIAN KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh

SOVIA JELITA MEILANTI

NIM. 12110922206

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persetujuan

Skripsi dengan judul *Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Sovia Jelita Meilanti dengan NIM 12110922206 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijjah 1446 H

18 Juni 2025 M

Mengetahui

Ketua Jurusan

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing


Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.A.
NIP.197305142001122002


Dewi Sri Suryanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Pengaruh komunikasi verbal orangtua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun di desa pelambaan kecamatan tapung kabupaten kampar" yang ditulis oleh Sovia Jelita Meilanti NIM 12110922206, telah diajukan pada Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 09 Muharram 1447 H /04 Juli 2025 M. Skripsi ini dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 09 Muharram 1447 H
04 Juli 2025 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah,

Pengaji I

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
Pengaji III

Pengaji II

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E
Pengaji IV

Dra. Hj. Sariah, M.Pd

Nurhayati, S.Pd.I M.Pd

Dekan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soria Jelita Meilanti
NIM : 12110922206
Tempat/Tanggal Lahir : Pelambaian/ 14 Mei 2003
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,
Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar,

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi ini dengan judul "Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar" adalah hasil pemikiran sendiri dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 18 Juni 2025



Soria Jelita Meilanti

NIM. 12110922206

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhana Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam kepada nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wa Sallam yang telah menuntun manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh penerangan. Atas kenikmatan yang telah diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Verbal Orangtua Terhadap Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambalian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”** skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S1) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tentunya tidak terlepas dari partisipasi serta dukungan dari berbagai pihak sehingga selayaknya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga. Terutama kepada yang teristimewa dan tersayang kedua orang tua yaitu Bapak Slamet dan Ibunda Surati yang tak pernah berhenti mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu mudah dan lancar. Selain itu pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

- 1 Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, S.E., M.Si, Ak, CA, Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I Prof . H. Raihan, M.Ed., Ph.D., Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng., Wakil Rektor III Dr. Haris Simaremare, S.T., M.T.
- 2 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan I, Prof. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd., Wakil Dekan II, dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

4. Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S. Ag. M.Ag., sebagai Penasehat Akademi (PA).

5. Ibu Hj. Dewi Sri Suryati, M.S.I.. sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.

6. Alm. Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Dra. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Heldanita, M.Pd., Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak Sofiandi, S.E., M.E. selaku Kepala Desa, seluruh Perangkat Desa Pelamaian, Orang tua dan Anak Dusun Suka Makmur.

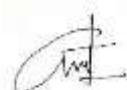
8. Keluarga besar Bapak Slamet dan Ibunda Surati.

9. Keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini terkhusus angkatan 2021 Kelas B.

Hanya harapan dan do'a semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang berjasa dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini dapat bermanfaat untuk para pembaca. Aamiin

Pekanbaru, 22 Dzulhijah 1446 H

18 Juni 2025 M



Sopia Jelita Meilanti

NIM. 12110922206

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, rahmat, dan hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai titik ini.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua tercinta Ibunda Surati dan Ayahanda Slamet yang senantiasa selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah mengantarkan saya sampai ke titik ini, saya persembahkan karya tulis ini dan gelar untuk Ibunda dan Ayahanda tercinta.

Kepada cinta kasih adik laki-laki penulis Irgi Faturrohim, terimakasih atas segala doa dan motivasi yang diberikan baik berupa material maupun inmaterial yang diberikan kepada saya. Kepada teman-teman PIAUD B angkatan 2021 terimakasih untuk bantuan dari awal hingga akhir perkuliahan ini. Untuk teman-teman seperjuangan Pradita Salsabila, Hanifah Sri Nur Afni, Tri Susanti Widiasari, Juliana, Fika Indah Sari, Luthfiah Annisa Putri, Amelya Risca, Wanda Septya, Wulan Nabila, dan Sri Amelia tak lupa pula terimakasih untuk kakak Herni Romdianingsih, S.Pd dan Mawaddatu Rochmah yang telah banyak mendukung memberi semangat dan motivasi., serta teman-teman yang selalu memberikan semangat untuk tetap berjuang sampai saat ini.

Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikiran dan hati. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Sovia Jelita Meiliani. Anak sulung yang sedang melangkah di usia 22 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© **Hak Cipta milik UIN Suska Riau**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Sovia Jelita Meilanti (2025)****ABSTRAK****Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk adanya pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar . Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi dengan pendekatan kuantitatif. Subjeknya adalah orang tua dan anak. Sedangkan Objeknya adalah pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Populasi berjumlah 57 kepala keluarga, Dusun Suka Makmur berjumlah 20 kepala keluarga, Dusun Sido Rukun berjumlah 15 kepala keluarga, Dusun Suka Maju berjumlah 13 kepala keluarga, Dusun Suka Mulia berjumlah 9 kepala keluarga. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan penarikan sampel 1 Dusun yaitu Dusun Suka Makmur berjumlah 20 kepala keluarga. Teknik pengumpulan datanya adalah angket, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi *product moment*. Hasil penelitian diperoleh r hitung $0,475 > r$ tabel $0,4438$, dan nilai $sig. 0,034 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Kata Kunci : Komunikasi Verbal, Self Confidence, Anak Usia Dini

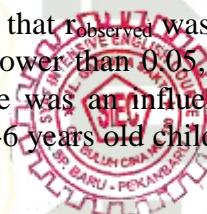
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Sovia Jelita Meilanti (2025): The Influence of Parental Verbal Communication toward Self-Confidence of 4-6 Years Old Children in Pelambaian Village, Tapung District, Kampar Regency**

This research aimed at finding out the influence of parental verbal communication toward self-confidence of 4-6 years old children in Pelambaian Village, Tapung District, Kampar Regency. It was correlational research with quantitative approach. The subjects were parents and children. The object was the influence of parental verbal communication toward self-confidence of 4-6 years old children in Pelambaian Village, Tapung District, Kampar Regency. 57 heads of families were the population of this research—20 heads of families in Suka Makmur Hamlet, 15 heads of families in Sido Rukun Hamlet, 13 heads of families in Suka Maju Hamlet, and 9 heads of families Suka Mulia Hamlet. Purposive sampling technique was used in this research, and the sample was a Hamlet—Suka Makmur Hamlet with 20 heads of families. Questionnaire, observation, and documentation were the techniques of collecting data. Product moment correlation test was the technique of analyzing data. The research findings showed that r_{observed} was 0.475 higher than r_{table} 0.4438, and the score of sig. was 0.034 lower than 0.05, so H_a was accepted, and H_0 was rejected. This meant that there was an influence of parental verbal communication toward self-confidence of 4-6 years old children in Pelambaian Village, Tapung District, Kampar Regency.

Keywords: *Verbal Communication, Self Confidence, Early Childhood*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

سوفيا جيلينا ميليانتي، (٢٠٢٥): تأثير التواصل اللفظي للوالدين على الثقة بالنفس لدى الأطفال في سن ٦-٤ سنوات في قرية فلامبيان، منطقة تافونغ، محافظة كامبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير التواصل اللفظي للوالدين على الثقة بالنفس لدى الأطفال في سن ٤-٦ سنوات في قرية فلامبيان، منطقة تافونغ، محافظة كامبار. يُصنف هذا البحث ضمن البحوث الارتباطية باستخدام المنهج الكسي. أما أفراد البحث فتتكون من الآباء والأمهات وأطفالهم، بينما يتمثل موضوع البحث في تأثير التواصل اللفظي للوالدين على الثقة بالنفس لدى الأطفال في القرية العصرية المذكورة. بلغ عدد أفراد المجتمع البحثي ٥٧ رب أسرة موزعين كالتالي: في دوار سوكاماكور ٢٠ رب أسرة، سيدو روكون ١٥ رب أسرة، سوكا ماجو ١٣ رب أسرة، وسوكا موليا ٩ أرباب أسر. وقد تم اختيار العينة باستخدام تقنية العينة الفقصدية من دوار سوكاماكور فقط، بعد ذلك تم جمع البيانات باستخدام الاستبيان والملاحظة والتوثيق، بينما تم تحليتها باستخدام اختبار ارتباط لحظة المنتج. وقد أظهرت نتائج التحليل أن قيمة معامل الارتباط (٢) المحسوبة بلغت ٠٠٤٧٥، وهي أكبر من قيمة (٢) الجدولية ٠٠٤٤٣٨، كما أن قيمة الدلالة بلغت ٠٠٣٤، وهي أقل من ٠٠٥، مما يعني قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية المبدلة. وعلىه، يمكن استنتاج أن هناك تأثيراً للتواصل اللفظي للوالدين على الثقة بالنفس لدى الأطفال الذين تراوح أعمارهم بين ٤-٦ سنوات في قرية فلامبيان، منطقة تافونغ، محافظة كامبار.

الكلمات الأساسية: التواصل اللفظي، الثقة بالنفس





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah	6
D. Identifikasi Permasalahan	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teoritis	10
1. Komunikasi Verbal	10
a. Pengertian Komunikasi Verbal Orangtua.....	10
b. Teori-Teori Komunikasi Verbal	13
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Orangtua..	14
d. Tata Cara Berkomunikasi Dengan Anak	16
2. <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri)	17
a. Pengertian <i>Self Confidence</i> (Kepercayaan Diri).....	17
b. Cara Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak.....	21
c. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri Anak	22
3. Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap <i>Self Confidence</i> Anak	23
B. Penelitian Relevan	25
C. Konsep Operasional.....	27



D. Uji Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Variabel Penelitian	32
F. Teknik Pengumpulan Data	33
G. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	35
H. Teknik Analisis Data	36
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah Singkat Desa Pelambaian	40
2. Data Demografi Desa Pelambaian.....	42
3. Visi dan Misi Desa Pelambaian.....	44
4. Struktur Organisasi Desa Pelambaian	45
B. Penyajian Data.....	46
1. Hasil Angket Komunikasi Verbal Orang Tua	46
2. Hasil Observasi <i>Self Confidence</i> Anak.....	52
C. Analisis Data	62
1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	62
2. Statistik Deskriptif.....	64
3. Statistik Inferensial	66
4. Uji Hipotesis	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V KESIMPULAN.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran	73
DAFTAR KEPUSTAKAAN.....	74
LAMPIRAN	78

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Data Populasi Kepala Keluarga Yang Memiliki Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian 2025	30
Tabel III.2	Data Sampel Anak di Desa Pelambaian 2025.....	31
Tabel IV.1	Data Penduduk Berdasarkan Umur 2025	42
Tabel IV.2	Data Penduduk Berdasarkan Gender 2025.....	43
Tabel IV.3	Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan 2025....	43
Tabel IV.4	Data Lembaga Pendidikan 2025.....	44
Tabel IV.5	Data Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pelambaian 2025.....	45
Tabel IV.6	Skor Alternative Jawaban Angket Komunikasi Verbal Orang Tua.....	47
Tabel IV.7	Orang Tua Melakukan Komunikasi Lisan Kepada Anak Lebih Dari 1.000 Kata Per Hari	47
Tabel IV.8	Orang Tua Melakukan Komunikasi Lisan Secara Langsung Kepada Anak Untuk Menyampaikan Keinginan Atau Informasi.....	48
Tabel IV.9	Orang Tua Menghubungkan Kata Atau Bunyi Ketika Berkomunikasi Lisan Kepada Anak Tentang Objek Atau Peristiwa Tertentu.....	48
Tabel IV.10	Orang Tua Memberi Contoh Komunikasi Yang Dapat Ditiru Oleh Anak Melalui Interaksi Sehari-Hari Yang Sederhana Namun Konsisten.....	49
Tabel IV.11	Orang Tua Memberi Apresiasi Atas Keberhasilan Anak Dalam Mengucapkan Suatu Kata Atau Kalimat Dengan Bentuk Pujian.....	49
Tabel IV.12	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.....	50
Tabel IV.13	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar anak dapat memahami apa yang ingin disampaikan.....	50
Tabel IV.14 Rekapitulasi Skor Angket Tentang Variabel (X) Komunikasi Verbal Orang Tua.....	51
Tabel IV.15 Hasil Observasi Variabel (Y) <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	53
Tabel IV.16 Hasil Observasi Variabel (Y) <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	54
Tabel IV.17 Hasil Observasi Variabel (Y) <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	56
Tabel IV.18 Hasil Observasi Variabel (Y) <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	57
Tabel IV.19 Hasil Observasi Variabel (Y) <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	59
Tabel IV.20 Rekapitulasi Skor <i>Self Confidence</i> Anak Usia 4-6 Tahun.....	60
Tabel IV.21 Data Validitas Instrument Variabel X.....	63
Tabel IV.22 Data Validitas Instrumen Variabel Y.....	63
Tabel IV.23 Hasil Uji Reliabilitas.....	64
Tabel IV.24 Statistik Deskriptif Variabel X dan Variabel Y.....	65
Tabel IV.25 Hasil Uji Normalitas.....	66
Tabel IV.26 Uji Linearitas Data Hasil Penelitian.....	67
Tabel IV.27 Uji Korelasi.....	68
Tabel IV.28 Uji Koefisien Determinasi.....	69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A Latar Belakang Masalah**

Kemampuan dan keterampilan anak dapat dikembangkan dan emosinya dapat dipahami melalui komunikasi, membina hubungan dengan anak, dan mempengaruhi anak. Komunikasi merupakan cara orang tua berbicara agar anak-anaknya dapat memahami pesan yang disampaikan oleh orang tua. Salah satunya dengan cara komunikasi. Komunikasi merupakan bentuk kegiatan manusia yang paling esensial, sebab semua kegiatan yang dilakukan manusia berkaitan dengan komunikasi, komunikasi dapat dilakukan dengan sederhana agar dapat tersampaikan maksud yang ingin disampaikan dengan baik. Komunikasi terbagi menjadi 2 yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal, komunikasi bukan hanya sekedar bertukar kata melalui percakapan atau tulisan melainkan dapat disampaikan melalui bahasa tubuh, ekspresi wajah atau gerakan dan kontak mata.¹

Dalam Al-Qur'an Allah SWT telah mengajarkan mengenai cara-cara berkomunikasi yang baik dan benar, terlebih sebagai orang tua sudah seharusnya mencontohkan berkomunikasi yang baik sesuai dengan ajaran islam kepada anak-anaknya. Salah satu ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan komunikasi yaitu surat Al-Isra ayat 53:

وَقَالَ لِعَبْدَهِ يَقُولُوا إِنَّهُ هُوَ أَحْسَنُ مِنَ الشَّيْطَنِ يَنْزَعُ بَيْنَهُمْ أَنَّ الشَّيْطَنَ كَانَ لِلَّهِ مُنْسَأً عَدُوًّا مُّبِينًا

Artinya: "Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku, "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sungguh, setan itu (selalu) menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sungguh, setan adalah musuh yang nyata bagi manusia".²

¹ Damayani Desi Pohan, Ulfy Sayyidul Fitria (2021): "Jenis-Jenis Komunikasi". *Journal Educational Research and Social Studies* Volume 2 Nomor 3. H. 9.

² QS. Al-Isra : 53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi bagaikan benang sutra yang menjalin keharmonisan antara anak dan orang tuanya. Ketika dikaitkan dengan baik, komunikasi ini membuka gerbang perkembangan yang luar biasa bagi anak. komunikasi yang terjalin dengan baik antara orang tua dan anak menjadi kunci utama pada perkembangan anak usia dini. Komunikasi yang terbuka, hangat, dan suportif memungkinkan anak untuk mengekspresikan kemaunya dengan bebas. Anak merasa aman dan nyaman untuk mengungkapkan perasaannya, baik perasaan positif maupun negatif, memahami dan mengelola emosinya. Orang tua dapat membantu anak memahami berbagai jenis emosi dan cara mengelolanya dengan tepat. Komunikasi yang baik menumbuhkan rasa cinta, kepercayaan, dan kedekatan antara orang tua dan anak. Anak belajar bagaimana berempati, berkomunikasi dengan efektif, dan menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat.³

Oleh karena itu dengan adanya komunikasi verbal orang tua yang terjalin dengan harmonis maka akan menjadikan suatu perkembangan positif pada anak usia dini. Perkembangan emosi anak berkaitan dengan komunikasi keluarga sebagai bentuk interaksi antara orang tua dengan anak dan antar anggota keluarga. Melalui siklus korespondensi ini, anak-anak muda akan mengetahui cara memahami terlebih lagi, memahami perasaan mereka sendiri dan perasaan orang lain. Korespondensi adalah premis dari semua komunikasi antar manusia, segala sesuatu yang dilakukan seorang anak berdampak pada keluarganya, dan keluarga berdampak pada perkembangan mendasar cara berperilaku, karakter, etika, dan pelatihan anak.

Anak dengan perkembangan emosi yang baik maka akan mempengaruhi sikap kepercayaan diri (*Self Confidence*). Dalam penelitian Ayu Antini, Mutiara Magta dan Rahayu Ujianti, Erikson berpendapat bahwa kepercayaan diri anak berkembang saat mereka merasa didukung dan dicintai oleh orang-orang di sekitarnya. Orang tua yang responsif, memberikan

³ Rustan, E., & Subhan, S. (2018) : "Komunikasi verbal anak pesisir usia 7-8 tahun pada transaksi penjualan produk kebudayaan dengan turis mancanegara". *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volumw 12. No. 1. H. 12-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian yang cukup, dan merawat bayi dengan penuh kasih akan membantu anak merasa aman dan percaya diri dalam menjelajahi dunia. Sebaliknya, kurangnya perhatian atau pengabaian dapat menyebabkan anak menjadi tidak percaya diri dan khawatir terhadap lingkungan sekitarnya.⁴

Percaya diri merupakan aspek kepribadian manusia yang sangat penting, jika manusia tersebut tidak dapat memiliki kepercayaan diri (*self-confidence*) maka dikehidupan yang akan datang akan menimbulkan banyak masalah yang terjadi pada dirinya sendiri. *Self-Confidence* tidak dapat tumbuh begitu saja dalam diri manusia melainkan memerlukan pembiasaan sejak kecil, pembiasaan untuk dapat memiliki rasa kepercayaan diri yang mampu diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan berguna dimasa perkembangan anak kedepannya.⁵ Salah satu ayat Al-Qur'an yang menegaskan tentang kepercayaan diri dengan sangat jelas terdapat pada surat Ali-'Imran 139:

وَلَمْ تَهْنُوا وَلَمْ تَحْزُنُوا وَأَنْتُمُ الْأَعْلَمُ بِأَنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِينَ ١٣٩

Artinya: "Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin"⁶

Ayat diatas membahas mengenai persoalan percaya diri yang berkaitan dengan sifat atau sikap seseorang yang memiliki nilai positif terhadap dirinya sendiri serta memiliki keyakinan yang kuat. Seseorang yang mampu mengatur dirinya supaya dapat memiliki rasa percaya diri akan lebih dapat mengontrol kemampuan diri dan menunjukan kepada kalangan masyarakat.

Maslow mengatakan bahwa percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualis diri. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya kepercayaan diri perlu dimiliki oleh semua anak, sebab melalui kepercayaan diri anak mampu mengekspresikan

⁴ Ayu Antini, Mutiara Magta, Rahayu Ujianti (2019):"Pengaruh Metode Show And Tell Terhadap Kepercayaan Diri Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak Gugus VII Kecamatan Buleleng". *Jurnal Pendidikan anak usia dini undiksha*, volume 7 No. 2. H. 137

⁵ Purwa Santika Ningsih, Attin Warmi (2021): "Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp". *Jurnal Maju*, Volume 8 No. 2. H. 621.

⁶ QS. Ali-'Imran : 139

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan serta mengasah potensi-potensi yang dimiliki agar makin berkembang. Anak yang memiliki kepercayaan diri juga dapat dengan mudah. Penting bagi anak untuk mengalami perkembangan yang baik dari segala aspek, terutama dalam hal keyakinan pada diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan suatu sikap yang berkembang ketika anak yakin akan kemampuan dirinya atau mampu mencapai suatu hal dengan sendirinya memberikan sebuah keputusan atau tindakan suatu permasalahan yang terjadi dalam dirinya tanpa melibatkan orang tuanya, oleh sebab itu sangat jelas bahwasannya anak perlu memiliki kepercayaan diri sejak dini.⁷

Kepercayaan diri merupakan keadaan mental yang positif di mana seseorang memiliki keyakinan yang kuat terhadap kemampuan, nilai, dan potensi dirinya sendiri. Faktor-faktor pendukung seperti lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga memainkan peran penting dalam membentuk dan memperkuat kepercayaan diri seseorang.⁸

Salah satu pendukung anak dalam mengontrol rasa kepercayaan diri bermula dari lingkungan keluarga yang mendukung terutama ayah dan ibu, Dukungan Sosial dari Anggota Keluarga. Yang mana Lingkungan keluarga yang penuh dengan dukungan sosial dari anggota keluarga, seperti orang tua, saudara, dan kerabat, dapat memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan kepercayaan diri. Ketika anak merasa didukung dan dicintai oleh keluarga mereka, hal ini dapat membangun rasa percaya diri yang kokoh. Dibantu dengan Komunikasi yang Positif, Komunikasi yang positif antara anggota keluarga juga sangat penting. Pujian, dorongan, dan umpan balik konstruktif dari orang tua dapat membantu memperkuat pandangan positif tentang diri sendiri dan kemampuan individu. Model Perilaku Orang Tua Orang tua berperan sebagai model peran utama bagi anak-anak mereka. Ketika anak-anak melihat orang tua mereka menghadapi tantangan dengan sikap yang

⁷ Nur Alfi Aini dkk (2021): "Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial". *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini* Vol.2 No.1. H.42.

⁸ Aulia Hapsari and Emiliana Primas (2020): "Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya". *Jurnal Tuti, Psikodimensia*. Volume, 13, no. 1. H. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

positif, optimis, dan percaya diri, mereka cenderung meniru perilaku tersebut dan membangun keyakinan yang serupa dalam diri mereka sendiri.⁹

Dalam sebuah maqolah arab dari penyair ternama Hafiz Ibrahim menyatakan “*al umm madrasatul ula idza a'dadtaha sya'ban thayyial 'araq*” yang artinya ibu adalah madrasah pertama, apabila engkau mempersiapkannya maka engkau telah mempersiapkan generasi terbaik. Konteks dalam teks tersebut menekankan bahwa ibu adalah penentu utama dalam pendidikan dan pembentukan karakter anak. Persepsi penulis dalam hal ini menjelaskan tentang kualitas anak tergantung bagaimana ibunya, apabila seorang ibu mampu menjadi pendidik yang baik dan berhasil menerapkan ilmu-ilmu pendidikan kepada anak-anak nya niscaya anak tersebut akan mencapai keberhasilan dimasa depan.

Bukan hanya ibu, ayah juga memiliki peranan yang cukup penting dalam pendidikan seorang anak. Sebagai orangtua harus dapat terlibat didalam masa jenjang pendidikan anak sebelum maupun sesudah anak sekolah, anak yang hebat dilihat dari orangtua yang berhasil mendidiknya. Namun bukan hanya dalam pendidikan saja, melainkan dalam konteks tingkah laku anak terhadap lingkungan salah satunya sikap kepercayaan diri.

Berdasarkan studi penelitian yang dilakukan di Desa Pelambaian ditemukan beberapa anak yang mengalami permasalahan pada *self confidence* yang dipengaruhi oleh komunikasi verbal orangtua. Beberapa kejadian tersebut yaitu:

1. Anak yang aktif bermain dengan teman sebaya tanpa didampingi oleh orang tua
2. Anak yang ikut serta dalam kegiatan gotong royong bersama ibu-ibu dan bapak-bapak.
3. Anak sulit berinteraksi dikarenakan tidak ditemukan orangtua disekitarnya.

⁹ Mah Ni (2021) : “Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangkaraya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang),” *Skripsi*. H. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Orang tua yang kurang memperhatikan anak ketika sudah sibuk bekerja.
5. Orang tua yang kurang memberikan waktu untuk bermain dan berdiskusi bersama anak.¹⁰

Berdasarkan permasalahan terhadap kepercayaan diri anak yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Komunikasi Verbal Orangtua Terhadap Self-Confidence Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar”**.

Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini sebagai kajian dalam penelitian dengan alasan dan sebab sebagai berikut:

1. Masih banyak ditemukan orangtua yang kurang menyadari tentang pentingnya membiasakan berkomunikasi kepada anak untuk membentuk kepribadian dan kepercayaan diri anak.
2. Persoalan diatas sangat menarik untuk dibahas, karena komunikasi verbal dapat memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam perkembangan sosial anak yaitu *self-confidence* usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi kesalahan dan perbedaan penafsiran dalam hal penulisan yang telah dicantumkan, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹¹ Dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut bahwasannya pengaruh merupakan suatu daya atau

¹⁰ Observasi. 16-18 Desember 2024.

¹¹ Rini Susilawati (2020):” Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggir Yogyakarta)”. *Jurnal Solusi*, Volume 15, Nomor 2. H. 138.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik itu orang maupun benda serta segala sesuatu yang ada di alam sehingga mempengaruhi apa-apa saja yang ada di sekitarnya.

2. Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan simbol atau kata-kata, baik yang disampaikan secara oral atau lisan maupun tulisan.” Komunikasi verbal dapat dibedakan atas dua bagian, yaitu komunikasi lisan dan komunikasi tulisan¹². Komunikasi lisan dapat didefinisikan sebagai suatu proses berinteraksi secara lisan dengan pendengar baik dilakukan secara langsung (tatap muka) maupun menggunakan alat komunikasi seperti telepon, radio, televisi dan lain sebagainya. Sedangkan komunikasi tulisan ialah komunikasi yang disampaikan melalui symbol atau sandi yang kemudian dikirim kepada sang penerima, komunikasi tertulis ini dapat berupa pesan singkat melalui handphone, surat, buku petunjuk, laporan dan lain sebagainya.
3. *Self-Confidence* (Kepercayaan Diri) merupakan kemampuan dalam menyakinkan diri pada kemampuan yang kita miliki, melalui kepercayaan diri seseorang mampu memiliki nilai sosial yang baik. Kepercayaan diri berasal dari sebuah kegiatan, usaha dan tindakan yang dilakukan bukan hanya sekedar menghindar dari keadaan tersebut¹³, dan pada hakikatnya setiap orang memiliki kemampuan kepercayaan diri yang berbeda, hal tersebut terjadi karena cara manusia tersebut mengekspresikan kepercayaan dirinya sesuai dengan kemampuannya. Kepercayaan diri sangat diperlukan dikehidupan yang nyata ini, sebab melalui sikap percaya diri kita akan lebih dihargai dan dianggap berada karena kita mampu menyesuaikan hidup dengan lingkungan sekitar. Seseorang yang kurang memiliki rasa percaya diri cenderung akan merasa bahwa keadaan sosial kurang baik baginya.

¹² Syahrul Abidin (2022):” *Komunikasi Antar Pribadi* ”. (Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Grup). Cetakan I. H. 12.

¹³ Rohmatul Maulidiyah, Siti Ftroh, Dwi Nurhayati ()2023:” Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Studi Kasus Pada Anak Yang Memiliki Orangtua Disabilitas (Tunadaksa)”. *Jurnal Untirta*. Volume 10 Nomor 2. H. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Identifikasi Permasalahan**1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di identifikasi masalah yang terkait pada penelitian ini adalah:

- a. Kurangnya interaksi secara komunikasi antara orang tua dengan anak yang mengakibatkan pengaruh pada kepercayaan diri seorang anak.
- b. Kecenderungan orangtua dalam membiasakan berkomunikasi mengakibatkan anak tidak memiliki kepercayaan diri
- c. Anak yang minim akan kepercayaan diri tidak dapat menyampaikan atau mengekspresikan kemampuan yang dimiliki.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang telah diuraikan diatas, penelitian ini diberi batasan masalah dan difokuskan pada pengaruh komunikasi verbal orangtua terhadap *self-confidence* anak usia 4-6 tahun di Dusun Suka Makmur Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Apakah terdapat pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self-confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self-confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini merupakan pengembangan keilmuan dan wawasan pengetahuan secara ilmiah yang dapat dijadikan bahan kajian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau referensi bacaan dalam bidang pendidikan mengenai pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self-confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi orang tua, sebagai bahan pertimbangan bahwasannya komunikasi yang sering dilakukan dengan anak akan memberikan dampak baik kepada perkembangan anak, terutama pada sikap percaya diri ketika anak berada dilingkungan sosialnya.
- 2) Bagi Anak, Sebagai pengalaman untuk dapat mengembangkan rasa percaya diri tanpa harus merasa bahwa anak tersebut kurang layak untuk menampilkan kemampuan dan keterampilannya.
- 3) Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A Kerangka Teori

1. Komunikasi Verbal

a. Pengertian Komunikasi Verbal Orangtua

Kata komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu *communicare* yang mempunyai arti sama. Sama di sini maksudnya adalah sama dalam hal pengertian dan pendapat antara komunikator dan komunikan. Secara etimologis komunikasi berasal dari kata *to communicate*. Menurut *Longman Dictionary of Contemporary English*, definisi kata *communicate* adalah upaya yang digunakan untuk membuat pendapat, menyatakan perasaan, menyampaikan informasi, dan sebaginya agar diketahui atau dipahami oleh orang lain. Arti lain dari komunikasi adalah berbagi (*to share*) atau bertukar (*to exchange*) pendapat, perasaan, informasi, dan sebagainya.¹⁴

Menurut Kusumawati komunikasi verbal merupakan sebuah komunikasi yang terjadi antara komunikator (pembicara) dengan komunikan (pendengar) yang berlangsung secara tertulis maupun lisan, komunikasi verbal memiliki potensi lebih besar dibandingkan dengan komunikasi non verbal sebab melalui komunikasi verbal seseorang dapat lebih mudah menyampaikan keinginan atau informasi yang ingin disampaikan.¹⁵ Komunikasi verbal dapat dilakukan secara langsung maupun menggunakan media, contohnya komunikasi lisan yang disampaikan dengan bercakap-cakap melalui telepon, sedangkan komunikasi tulisan disampaikan menggunakan media seperti surat, grafik, gambar, tulisan dan lain sebagainya.

¹⁴ Bambang Warsita (2008): “*Tekhnologi Pembelajaran*”. (Jakarta: PT Rineka Cipta). H. 28.

¹⁵ Dyah Kusumawati dkk (2015) :”*Komunikasi dan Isu Publik*”. (Yogyakarta:Buku Litera). H. 57.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi verbal adalah komunikasi yang menggunakan kata-kata, baik lisan maupun tertulis. Komunikasi ini paling banyak digunakan.¹⁶ Komunikasi verbal ini merupakan komunikasi yang efektif digunakan orang tua, sebab pada komunikasi ini orang tua jelas memberi tahu secara langsung maksud dan tujuannya dengan cara berbicara atau dengan suatu bacaan yang tertulis. Komunikasi seperti ini sering digunakan orang tua, sebab dengan menggunakan tipe komunikasi seperti ini pesan dan maksud yang ingin guru sampaikan dapat mudah diterima oleh anak. Komunikasi verbal yang orang tua gunakan kepada anak usia dini adalah komunikasi berbentuk lisan, sebab anak usia dini belum mengerti tentang tulisan. Pada masa tersebut anak usia dini belajar dengan metode belajar sambil bermain, belum difokuskan untuk membaca maupun menulis.

Kesalahan dalam melakukan komunikasi verbal dapat melahirkan luka batin pada anak. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan orang tua dalam menggunakan yang baik dan benar. Kesalahan yang membuat luka batin pada anak adalah: 1) Cara komunikasi *labelling* (memberikan sifat buruk kepada anak). 2) Cara komunikasi meremehkan. 3) Cara komunikasi membandingkan. 4). Cara komunikasi menyalahkan.¹⁷

Menurut penelitian sandy permata, kusuma menyatakan bahwa Komunikasi Verbal mengandung makna *denotative* yaitu komunikasi yang disampaikan bersifat jelas dan langsung. Komunikasi verbal ini menggunakan media yang sering dipakai yaitu bahasa.¹⁸ Karena, bahasa mampu menerjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain, oleh sebab itu seorang komunikasi (menyampaikan pesan) harus

¹⁶ Agus M. Hardjana (2003): “Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal” (Yogyakarta: Kanisius), H. 22.

¹⁷ Tanel Khaerul Akbar (2020): “Saatnya Menjadi Orang Tua Saleh”. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo), H. 165.

¹⁸ Sandy Permata (2024):”Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Kompetensi Berbicara Didepan Publik Siswa SMKN 49 Jakarta Utara”. *Jurnal Ikraith-Abdimas* Vol 8 No 2. H. 257.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai komunikasi verbal dengan menggunakan Bahasa yang sederhana namun dapat dimengerti dan disesuaikan dengan target audience yang akan dituju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya komunikasi verbal menjadi salah satu komunikasi yang paling umum digunakan dan menjadi komunikasi paling sering digunakan oleh kalangan masyarakat, hal tersebut jelas karena penyampaian komunikasi verbal lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Oleh sebab itu komunikasi verbal sering digunakan para orang tua terhadap anaknya karena melalui komunikasi verbal tersebut orang tua dapat menyampaikan pesan melalui perkataan sehingga anak lebih memahami apa yang orang tua sampaikan.

Komunikasi antara orangtua dan anak membantu untuk mengikat keluarga dimana orangtua bertanggungjawab atas pendidikan anak. Di sini, hubungan antara orangtua dan anak bersifat timbal balik dan didukung oleh saling pengertian di mana orangtua dan anak memiliki hak untuk berbagi ide, pendapat, fakta, atau saran. Sebab itu, ikatan yang terhubung dapat menghasilkan kesenangan yang mempengaruhi hubungan yang lebih baik. Karena kesamaan orangtua dan anak dan perasaan keterbukaan, empati, dukungan, dan perasaan menyenangkan, hubungan komunikasi yang efisien telah dikembangkan.

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam keluarga. Orang tua merupakan guru pertama dan utama bagi anak-anaknya karena dari orang tua lah anak mendapat bimbingan dan kasih sayang yang pertama kalinya. Purwanto berpendapat bahwa orang tua adalah pendidik sejati karena kodratnya. Oleh karena itu kasih sayang orang tua kepada anaknya adalah kasih sayang yang sejati pula, orang tua lebih mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak dengan menggesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri. Orang tua hendaknya menyadari bahwa anak adalah amanah yang dititipkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, yang harus dijaga dan senantiasa diarahkan menuju jalan kebaikan.¹⁹

Orang tua bertugas dalam mengajarkan anak, apapun yang hendak orang tua lakukan tidak luput dari komunikasi. Komunikasi orang tua yang dimaksud adalah proses interaksi yang terjadi dalam setiap kegiatan orang tua, seperti dalam proses belajar mengajar dan mendidik yang disampaikan secara verbal. Suatu pengajaran yang dipahami anak bergantung pada bagaimana cara orang tua mengkomunikasikannya. ketika orang tua menyampaikan suatu pengajaran menggunakan suatu komunikasi yang baik maka anak akan mudah menangkap apa yang diajarkan orang tua, sebaliknya jika dalam penyampaian pengajaran orang tua menggunakan cara yang tidak sesuai dengan cara anak, maka pengajaran tersebut akan sia-sia karena tidak dapat diserap oleh anak. Komunikasi orang tua adalah proses penyebaran informasi, ide, arahan, pengajaran yang dilakukan orang tua kepada anak yang bertujuan untuk membentuk anak menjadi pribadi yang tau akan lingkungan dalam rumah, luar rumah serta, memberikan pemahaman bahasa kepada anak.

b. Teori-Teori Komunikasi Verbal

1) Teori *General Semantics* oleh Alfred Korzybski

Teori ini menyebutkan bahwa “ketika kita berkomunikasi, seperti telah kita ketahui kita menerjemahkan gagasan dalam bentuk yang lazim disebut penyandian (*encoding*) dengan menggunakan bahasa.” Dapat disimpulkan bahwasannya melalui komunikasi seseorang dapat menjelaskan maksud yang dituju menggunakan bahasa yang mudah dipahami, oleh karena itu komunikasi verbal menjadi komunikasi yang paling sering digunakan karena mudah dimengerti.

¹⁹ Purwanti Ngylim (2000): “Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis”. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), H. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Teori *Nativisme* oleh Noam Chomsky

Teori ini menyebutkan bahwa “anak memperoleh pengetahuan tentang bahasa yang tertentu ketika bahasa yang didengar membangkitkan respon bawaan dari kemampuan berbahasa”. Dapat disimpulkan bahwasannya anak-anak yang terbiasa dengan bahasa komunikasi akan lebih mudah merespon apa yang diketahui serta ingin disampaikan kepada khalayak ramai.

3) Teori Belajar oleh Noam Chomsky

Teori ini menyebutkan bahwa “anak-anak memperoleh pengetahuan tentang bahasa melalui 3 proses, yaitu asosiasi, imitasi dan peneguhan”.²⁰ Dapat disimpulkan bahwa anak-anak bisa mendapatkan bahasa yang diketahuinya itu berasal dari 3 proses yang telah dilalui, dan itu semua tidak luput dari pembiasaan yang telah diberikan oleh orang tuanya seperti mengasosiasi, mengimitasi dan meneguhkan.

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Komunikasi Orangtua

Ada beberapa macam jenis komunikasi yang orangtua lakukan kepada anaknya. Ada orangtua yang mempunyai ketakutan yang sangat besar, atau sering cemas karena mengalami kejadian negatif. Maka dari itu membuat komunikasi antara orangtua dan anak menjadi tidak terbuka, sehingga anak mendapatkan pola asuh yang salah, memiliki sikap tidak sabar, menerapkan hukuman serta pernyataan yang tidak dapat dibantah. Menurut Lunandi ada beberapa faktor yang dapat menyebabkan komunikasi dalam keluarga di antaranya :

1. Membangun citra diri Melalui interaksi dengan orang lain di sekitar kita merupakan bagaimana manusia belajar untuk menciptakan gambaran tentang diri mereka. Dalam komunikasi dengan orang lain, kita dapat mengetahui bagaimana orang lain merespon kita, apakah mereka membenci, mencintai, menghormati, meremehkan, menghargai, atau merendahkan kita.

²⁰ Juariyah (2020) :”Teori Komunikasi”. (Jember:LPPM Unmuh Jember). H. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Lingkungan fisik. Lingkungan fisik juga memiliki peran penting karena Perbedaan tempat dapat mempengaruhi cara kita berkomunikasi, termasuk cara menyampaikan pesan, konten, dan informasi, karena setiap tempat memiliki aturan, norma, atau nilai-nilai yang berbeda.

3. Lingkungan sosial Lingkungan sosial juga memiliki peran signifikan dimana Pentingnya bagi Pihak-pihak yang terlibat dalam interaksi di dalam keluarga perlu memiliki kesadaran terhadap konteks sosial yang melibatkan lingkungan masyarakat, tempat kerja, dan lingkungan keluarga.

Selain faktor komunikasi secara umum adanya juga faktor komunikasi positif yang di jelaskan Dalam karya mereka yang berjudul *Effective Public Relations*, *Scott M. Cutlip dan Allen H. Center* menyebutkan bahwa terdapat tujuh faktor yang memengaruhi komunikasi: a) Kepercayaan (*Credibility*) Proses komunikasi sangat dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan antara komunikator dan penerima pesan. Komunikasi yang efektif terjadi ketika terdapat saling kepercayaan antara kedua belah pihak. b) Hubungan (*Context*) Komunikasi memerlukan adanya konteks atau hubungan antara komunikator dan penerima pesan. Tanpa adanya hubungan atau kontak, komunikasi tidak akan terjalin dengan baik. c) Kepuasan (*Content*) Komunikasi yang berhasil adalah komunikasi yang mampu memuaskan kedua belah pihak. Pesan yang disampaikan harus relevan dan bermanfaat bagi penerima pesan sehingga dapat menimbulkan rasa puas. d) Kejelasan (*Clarity*) Kejelasan dalam penyampaian pesan sangat penting dalam proses komunikasi. Pesan yang jelas dan mudah dipahami akan meningkatkan efektivitas komunikasi. Dengan demikian, faktor-faktor ini menjadi landasan penting dalam memahami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan meningkatkan efektivitas komunikasi, baik dalam konteks hubungan personal maupun profesional.²¹

d. Tata Cara Berkommunikasi dengan Anak Usia Dini

Menurut pandangan islam hal yang baik dilakukan dalam berkomunikasi kepada anak adalah berkomunikasi dengan jelas, benar dan tepat. Penguasaan seni berkomunikasi yang sederhana sangat diperlukan, sebab tidak sedikit permasalahan dengan anak dikarenakan kesalahan dalam berkomunikasi. Dalam hal ini Rasulullah mencontohkan kepada kita dengan jelas. Dari Aisyah r.a., “*bahwa Rasulullah SAW berbicara dengan jelas dan teratur, sehingga setiap orang yang mendengarnya dapat mengerti apa yang beliau katakan.*” (H.R Imam Abu Daud). Dalam riwayat lain yang diriwayatkan oleh Anas “*Bahwa Rasulullah SAW selalu mengulang ucapan tiga kali untuk meyakinkan bahwa setiap orang mengerti apa yang beliau katakan*”. (H.R Imam Bukhari).

Beberapa penjelasan di atas telah menjelaskan tentang bagaimana berkomunikasi kepada anak, baik itu secara umum maupun Pandangan Islam. Hal-hal yang menjadi pokok dalam berkomunikasi verbal orang tua kepada anak yaitu: a. Berkommunikasi dengan jelas b. Berkommunikasi sesuai kenyataan c. Berkommunikasi dengan bahasa yang mudah dimengerti d. Berkommunikasi dengan lembut e. Mengulang apa yang dibicarakan kepada anak sampai anak mengerti²²

UIN SUSKA RIAU

²¹ S. Ramadhan (2008): “*The Art of Positive Communicating: Mengasah Potensi Dan Kepribadian Anak Melalui Komunikasi*”. (Yogyakarta: bookmark). H. 13

²² Bunda Fathi (2011): “*Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin*”. (Jakarta: Grasindo), H. 34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Self-Confidence (Kepercayaan Diri)*

a. Pengertian *Self Confidence (Kepercayaan Diri)*

Kata *self-confidence* bersumber dari bahasa inggris yang bisa diartikan “percaya diri”, Percaya diri merupakan aspek kepribadian penting dalam diri seseorang. Jika seseorang tidak memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) maka akan banyak menumbuhkan masalah pada diri seseorang tersebut. Dalam penelitian santika purwa ningsih dan Attin Warni, Hendriana, Rohaeti, dan Sumarmo memaparkan empat indicator utama untuk mengukur kepercayaan diri (*self confidence*) yaitu: 1) percaya atas kemampuan sendiri, 2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) mempunyai konsep diri yang positif, dan 4) berani mengungkapkan pendapat.²³

Nur Ghufron dan Rini Risnawati S didalam buku yang menjelaskan mengenai teori-teori psikologi ditemukan beberapa teori yang berkaitan dengan *Self Confidence* diantaranya: Menurut Willis kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi terbaik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain.

Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran, dan bertanggung jawab. Kepercayaan diri berhubungan dengan kemampuan melakukan sesuatu yang baik. Anggapan seperti ini membuat individu tidak pernah menjadi orang yang mempunyai kepercayaan diri yang sejati. Bagaimana pun kemampuan terbatas pada sejumlah hal yang dapat dilakukan dengan baik dan sejumlah kemampuan yang dikuasi.

²³ Santika Purwa Ningsih, Attin Warni (2021):”Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp”. *Jurnal Maju*, Volume 8 No. 2. H. 621-622.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anthony berpendapat bahwa kepercayaan diri merupakan sikap pada diri seseorang yang dapat menerima kenyataan, dapat mengembangkan kesadaran diri, berpikir positif, memiliki kemandirian, dan mempunyai kemampuan untuk memiliki serta mencapai segala sesuatu yang diinginkan.

Kumara menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap diri sendiri. Hal ini senada dengan pendapat Aflatin dan Andayani yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek kepribadian yang berisi keyakinan tentang kekuatan, kemampuan, dan keterampilan yang dimilikinya.²⁴

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 05 Tahun 2022 tentang standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini, jenjang pendidikan dasar dan jenjang pendidikan menengah BAB III Standar kompetensi lulusan pada pendidikan anak usia dini pasal 4 point (4) yaitu : a) mengenal dan percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mengenal ajaran pokok agama, dan menunjukkan sikap menyayangi dirinya, sesama manusia serta alam sebagai ciptaan Tuhan Yang Maha Esa melalui partisipasi aktif dalam merawat diri dan lingkungannya. b). mengenali emosi, mampu mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain, dan mampu berinteraksi dengan teman sebaya. c). mengenali serta menghargai kebiasaan dan aturan yang berlaku, serta memiliki rasa senang terhadap belajar, menghargai usahanya sendiri untuk menjadi lebih baik, dan memiliki keinginan untuk berusaha kembali ketika belum berhasil. d). memiliki daya imajinasi dan kreativitas melalui eksplorasi dan ekspresi pikiran dan/atau perasaannya dalam bentuk tindakan sederhana dan/atau karya yang dapat dihasilkan melalui kemampuan kognitif, afektif, rasa seni serta

²⁴ Nur Ghufron dan Rini Risnawati S (2014):"Teori-Teori Psikologi". (Jogyakarta: Ar-Ruzz Media). H. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan motorik halus dan kasarnya; mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam²⁵

Menurut penelitian Adha Anggraini, Berdasarkan perspektif psikososial seorang anak mulai membangun rasa percaya diri sejak usia dini, yaitu pada fase “otonomi versus rasa malu dan ragu-ragu”, Erikson mengatakan, bahwa pada tahap ini kemandirian yang erat kaitannya dengan kepercayaan diri mulai berkembang. Hal itulah yang menjadi alasan pentingnya menanamkan perilaku percaya diri sejak usia dini, dimana dalam perkembangan anak secara umum dikategorikan dalam rentangan usia 4-6 tahun. Pada tahap perkembangan Erikson anak usia 4-6 tahun berada pada tahapan “Inisiatif vs Rasa Bersalah”, pada tahapan ini anak mulai memiliki inisiatif serta mulai memiliki rasa tanggungjawab dalam setiap perilakunya²⁶. Hal tersebut dikembangkan sejak masa sebelumnya. Pada tahapan ini, jika anak terlalu dibatasi untuk mengembangkan kemandiriannya, maka anak akan mengembangkan rasa malu dan ragu-ragu pada dirinya.

Sesuai teori Erikson, anak usia 4-6 tahun (tahap prasekolah) diharapkan menguasai tahap “Inisiatif vs. Rasa Bersalah”. Pada tahap ini, anak belajar untuk memiliki inisiatif dan mencoba hal-hal baru, tetapi juga menghadapi potensi rasa bersalah jika mengalami kegagalan atau tidak sesuai harapan. Jika anak berhasil melewati tahap ini, mereka akan mengembangkan rasa percaya diri dan inisiatif,

²⁵ Permendibud. (2022): “Standar Kompetensi Lulusan Pada Jenjang Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah”. Jakarta: balai sertifikasi elektronik. No 10. H. 5.

²⁶ Adha Anggraini (2020):”Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) 31 Wiyung”. *Jurnal: BK*, Volume 04. No 03. H. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sementara jika mereka merasa bersalah, mereka mungkin akan merasa ragu dan tidak berani mencoba hal baru.²⁷

Percaya diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting di kehidupan manusia, seseorang yang memiliki rasa percaya diri atas kemampuan yang mereka sendiri miliki maka akan terbiasa menerima kenyataan-kenyataan hidup yang akan dilaluinya walaupun kenyataan tersebut bukanlah keinginan hidupnya. Mereka selalu berpikir positif bahwa dibalik ketidaksesuaian tersebut memiliki makna tersendiri dalam hidup mereka.

Pembiasaan sikap *self confidence* (percaya diri) dimulai sejak usia dini, yang dimana setiap orang tua mampu memberikan pengajaran kepada anak-anaknya agar saat mulanya pertumbuhan dan perkembangan anak mulai terbiasa untuk percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya. Membiasakan anak untuk berani menampilkan apa yang mereka ingin lakukan dilingkungan sosial namun dengan tetap memantauinya dari kejauhan, hal-hal yang menurutnya sederhana namun dapat memberikan dampak yang baik saat anak mulai bertumbuh dewasa.

Anak dengan tingkat kepercayaan diri atau *self confidence* yang tinggi, lebih bisa mengekspresikan kemampuan yang ada pada dirinya. Dengan hal itu, anak akan mencapai prestasi dan nilai belajar yang lebih bagus. Tetapi, karena minimnya kepercayaan diri, anak seringkali tidak mampu menyatu dengan dirinya sendiri,²⁸ menyebabkan anak itu mengalami depresi, cuek dan enggan menyampaikan pendapatnya. Salah satu minimnya kepercayaan diri pada anak usia dini didasari oleh kurangnya dukungan yang diberikan oleh orang tua sehingga anak kurang percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.

²⁷ Ibid, 4.

²⁸ Zalvagina (2024):"Membangun Self Confidence Sehat Pada Anak Sekolah Dasar (Usia 12 Tahun)". *Jurnal:Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*. Vol. 20 No. 1. H. 38-39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Cara Menumbuhkan Kepercayaan Diri Pada Anak

Menurut Ariyanti anak membutuhkan adanya bantuan untuk menumbuhkan kepercayaan diri, oleh karena itu orang tua maupun pendidik harus memiliki cara agar dapat membantu anak untuk menumbuhkan rasa percaya diri tersebut. Berikut merupakan 7 cara yang dapat menumbuhkan kepercayaan diri pada anak menurut Ariyanti:

- a) Anak diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat
- b) Anak diberikan kesempatan untuk mengekspresikan diri mereka melalui kegiatan yang disukai
- c) Anak dilibatkan dalam merencanakan suatu kegiatan mengapresiasi anak atas sesuatu telah dilakukan
- d) Anak dilibatkan dalam merencanakan suatu kegiatan mengapresiasi anak atas sesuatu telah dilakukan
- e) Menegur anak dengan lembut dan penuh kasih sayang jika anak melakukan kesalahan
- f) Menghargai perasaan maupun pendapat anak
- g) Tidak menyalahkan dan memaki anak jika anak melakukan kesalahan di depan umum.

Menurut Preston menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dapat dilakukan dengan memberi pembelajaran terkait dengan afirmasi positif terhadap diri sendiri. Afirmasi positif itu sendiri merupakan perkataan-perkataan positif yang diucapkan kepada diri sendiri guna untuk mengubah pola pikir negatif menjadi pola pikir positif, tidak hanya itu perkataan-perkataan positif terhadap diri sendiri akan masuk ke alam bawah sadar anak dan akan menjadikan anak yang memiliki kepercayaan diri dalam melakukan suatu tindakan. Contoh afirmasi positif tersebut dapat berupa “saya bisa” “saya sangat berharga” “saya selalu semangat dalam belajar”.²⁹

²⁹ Sri Wahyuni (2013): “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi,” (*Jurnal: Psikoborneo*).H. 222–23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri anak

Pendapat Martin terhadap kepercayaan diri yang dimiliki oleh anak dapat ditandai sebagai berikut :

- 1) Anak fokus pada kelebihan yang dimiliki dan akan berusaha untuk mengatasi kekurangan yang ada di dalam dirinya
- 2) anak berani untuk mengambil resiko terhadap sesuatu yang telah ia putuskan untuk melakukannya
- 3) anak berani untuk mengakui terhadap suatu hal yang belum dipahami dan belum diketahui sebelumnya dan anak tidak segan untuk bertanya
- 4) anak tidak pantang menyerah dan akan terus belajar terhadap suatu hal yang ia sukai.

Sedangkan Lindenfield mengungkapkan bahwa kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun ditandai dengan adanya usaha anak untuk melakukan dan menguasai kemampuannya dalam bersosialisasi dengan lingkungannya seperti bermain dengan teman sebaya di sekolah maupun dirumah. Kepercayaan diri pada anak usia 4-6 tahun mencapai pada tahap dimana anak mulai berani dan mencoba untuk berinteraksi dengan orang lain. Seperti mengajak orang lain berbicara, bermain bersama, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar rumah maupun lingkungan sekolah. Perkembangan kepercayaan diri anak usia 4-6 tahun juga ditandai dengan kemampuan anak untuk mencoba dan mempertahankan dirinya dalam mempelajari hal-hal yang baru diketahui atau didapatkan. Hal ini menjadi salah satu indikator kepercayaan diri pada anak yaitu berani untuk mencoba hal baru. Kepercayaan diri anak 4-6 tahun terlihat apabila anak tumbuh sikap berani untuk mencoba hal baru dan tidak putus asa dalam melakukan hal baru yang anak sukai. bahkan anak tidak segan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanyakan hal baru tersebut kepada orang terdekat mereka seperti guru maupun orang tua.³⁰

3. Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak

Komunikasi merupakan prasyarat penting bagi terjadinya interaksi sosial. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak serta menjadi sekolah pertama yang akan membawa anak untuk mulai mengenal segala sesuatu menjadi tahu dan paham akan sesuatu, semua ini tidak terlepas dari tanggung jawab orang tua terhadap anak, orang tua memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan anak dimana awal dari segalanya anak ditanggung orang tua dari semenjak lahir hingga berkeluarga. Proses pembentukan karakter anak tergantung dari bagaimana orang tua menjalin komunikasi dengan anak, memberikan arahan, pengetahuan dan membimbing serta memantau tumbuh kembang anak.³¹

Komunikasi yang di jalani oleh orangtua serta anak ialah komunikasi yang senantiasa terjalin paling utama yaitu ibu, semenjak anak berada dalam kandungan sampai anak lahir serta berkembang di dunia, anak senantiasa melaksanakan kontak serta berbicara dengan ibu dan bapaknya. Komunikasi itu amatlah mempengaruhi dalam kehidupan serta sikap social anak pada kehidupan tiap hari. Komunikasi orangtua serta anak dilakukan baik dengan cara langsung ataupun tidak langsung, baik menggunakan kata-kata/verbal maupun menggunakan tingkah laku / non verbal.³²

UIN SUSKA RIAU

³⁰ J. Rohma, "Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian," *Jurnal Perempuan Dan Anak* Volume,2. No. 1. H. 45.

³¹ Dewi Solehatin , Qoni'ah Nur Wijayani (2024):" Analisis Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak". *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora* Vol. 2, No. 1. H. 56.

³² Sri Wahyu, Rasimin, Siti Amanah (2023):" Pengaruh Komunikasi Verbal Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah Kecamatan Singkut". *Jurnal Pendidikan*. Volume 06, No. 01. H. 4941.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Komunikasi verbal yang digunakan orang tua sangat menentukan perkembangan anak terutama dalam perkembangan berbicara anak, sering ditemukan cara berkomunikasi yang salah yang sering diterapkan oleh orang tua hal tersebut dapat menyebabkan proses keterlambatan pada perkembangan anak dalam berbicara. Sebab diusia dini anak akan meniru apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga orang tua perlu benar-benar menerapkan pola berkomunikasi yang baik kepada anak.

Orangtua yang dapat meluangkan waktunya untuk banyak berkomunikasi dengan anak secara optimal akan memberikan contoh dan pengaruh yang baik kepada anak sehingga itu dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berinteraksi ketika dilingkungan sosial, selain itu melalui komunikasi yang sering diterapkan oleh orang tua kepada anak juga akan mempengaruhi perkembangan berbahasa dan berbicara. Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa berkomunikasi verbal dapat dilakukan secara lisan dengan baik bagi setiap orang untuk meningkatkan tumbuh kembang anak usia dini. Orangtua merupakan lingkungan terdekat yang memegang peranan sangat penting dalam perkembangan kemampuan berbicara anak.³³

Komunikasi verbal yang sering terjalin antara orang tua dan anak akan mempengaruhi *self confidence*, mengapa bisa saling mempengaruhi? Sebab banyak ditemukan kasus mengenai kesalahfahaman orang tua dalam penerapan berkomunikasi verbal yang mengakibatkan anak kurang memiliki rasa percaya diri akan dirinya sendiri dan lebih memilih untuk menutup diri sebab kurangnya dukungan dari orang tua untuk anak bisa lebih terbuka akan hal yang ingin disampaikan dan dimilikinya.

³³ Pratiwi Sapani Tanjung, Izzati, Sri Hartati (2020):" Pengaruh Pola Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 4 Nomor 3. H. 3383-3384.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Pada Penelitian ini, Penulis merujuk pada penelitian terdahulu:

1. Dari sebuah penelitian terdahulu yang dibahas oleh Meidheana Marlia Ulfah dan Widia Winata yang berjudul “Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa”. *Jurnal intruksional*, Volume 2, Nomor 2. Maret 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey, penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Hasil dan pembahasan penelitian ini adalah terdapat pengaruh langsung positif *verbal abuse* terhadap kepercayaan diri dengan nilai T_{hitung} (2.187) $> T_{tabel}$ (1.664) dengan nilai signifikan $0.032 < \alpha(0.05)$ dan P_{value} (0.211) $> \alpha(0.05)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasannya kepercayaan diri dipengaruhi oleh *verbal abuse*.³⁴ Terdapat perbedaan dan persamaan antara penelitian ini, adapun perbedaannya terletak pada variabel nya pada penelitian ini membahas tentang pengaruh verbal abuse sedangkan penelitian penulis membahas masalah komunikasi verbal. Dan persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas kepercayaan diri.
2. Dari sebuah penelitian terdahulu yang dibahas oleh Gustiayu, Abdul Wahab, Ernawati, Husni Mahmuddin yang berjudul “Literatur Review: Pengaruh kekerasan komunikasi verbal (*verbal abuse*) terhadap pembentukan karakter anak usia 3-6 tahun”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, Volume 3, Nomor 3, 2023. Penelitian ini menggunakan desain *systematic literature review* (SLR) juga disebut tinjauan pustaka sistematis dengan jenis penelitian, penelitian kepustakaan (*Library research*). Hasil dan pembahasan menunjukkan bahwasannya anak mengalami kejadian kekekerasan verbal yaitu sebanyak 24 anak (60%), masih banyak ditemukan orang tua yang menegur anak menggunakan kata-kata yang kasar dan makian kepada

³⁴ Meidheana Marlia Ulfah dan Widia Winata (2021): “Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa”. *Jurnal intruksional*, Volume 2, Nomor 2. H. 126.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak-anaknya ketika mereka melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa 87,5% pelaku kekerasan verbal adalah ibu³⁵. Perbedaan yang terdapat antara penelitian terdahulu dengan penelitian saya terletak pada variabel Y (Dependen), penelitian terdahulu membahas pembentukan karakter sedangkan penelitian saya membahas *self confidence*.

3. Dari sebuah penelitian terdahulu yang dibahas oleh Jingga Khaila Rorenza, Mufaro'ah yang berjudul “Pengaruh Komunikasi Efektif Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Di Desa Kelapapati Tengah Kec. Bengkalis”. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 2 No. 6. Desember 2024. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan kriteria tertentu. Hasil dan pembahasan Komunikasi orang tua dengan anaknya di Desa Kelapapati Tengah adakalanya berjalan dengan baik, akan tetapi masih juga terdapat tidak baik, sehingga dapat menimbulkan kekhawatiran dan kecemasan bagi setiap orang tua. Sebab komunikasi orang tua sangat mempengaruhi sikap dan perilaku anak diluar rumah atau lingkungan sekitar³⁶. Persamaan yang terdapat antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang peneliti teliti yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh komunikasi yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya. Namun terdapat perbedaan pada bagian variabel dependennya.

UIN SUSKA RIAU

³⁵ Gustiayu, Abdul Wahab, Ernawati, Husni Mahmuddi (2023):“Literatur Review:Pengaruh kekerasan komunikasi verbal (verbal abuse) terhadap pembentukan karakter anak usia 3-6 tahun”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Kependidikan*, Volume 3, Nomor 3. H.47-50

³⁶ Jingga Khaila Rorenza, Mufaro'ah (2024) ,“Pengaruh Komunikasi Efektif Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Di Desa Kelapapati Tengah Kec. Bengkalis”. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, Vol. 2 No. 6. H. 292-295.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan Batasan terhadap kemampuan teoritis. Hal ini perlu dilakukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam penelitian pengaruh komunikasi verbal orang tua disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (*Independent Variable*), sedangkan Terhadap *self confidence* adalah variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (*Dependent Variable*). Maka konsep yang digali dalam penelitian ini ialah pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun.

1. *Variabel independen* (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Pengaruh Komunikasi Verbal Orangtua. Indikator (Variabel X) :
 - a. Orang tua mengutamakan komunikasi verbal dari pada komunikasi nonverbal.
 - b. Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.
 - c. Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.
 - d. Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten..
 - e. Orang tua selalu memberikan apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.
 - f. Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.
 - g. Orang tua mampu menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.
2. *Variabel dependen* (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah Perilaku *Self Confidence* (Kepercayaan diri). Indikator (Variabel Y) :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain
- b. Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.
- c. Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.
- d. Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai
- e. Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya
- f. Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar
- g. Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.
- h. Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.
- i. Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian).

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi *product moment* untuk melihat perbedaan perlakuan serta untuk mengetahui besarnya pengaruh komunikasi verbal orangtua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun dapat mengalami peningkatan yang signifikan jika:

- H_0 : Tidak adanya Hubungan Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.
- H_a : Adanya Hubungan Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasi *product moment*. Penelitian kuantitatif sebagian besar dilaksanakan dengan memanfaatkan metode statistic untuk menghimpun data kuantitatif dalam suatu penelitian. Dalam pendekatan ini, peneliti dan ahli statistic menggunakan kerangka matematika serta teori-teori yang terkait dengan aspek kuantitas yang sedang diselidiki.³⁷ Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh komunikasi verbal yang diberikan oleh orang tua terhadap perilaku *self confidence* pada anak usia 4-6 tahun yang terjadi di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Suka Makmur Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Untuk waktu yang dilaksanakan yaitu pada bulan januari - mei 2025.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah orang tua dan anak-anak di Desa Pelambaian, sedangkan yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

³⁷ Karimuddin Abdullah (2022):"Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Aceh:Yayasan Muhammad Zaini). H. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Populasi dan Sampel
1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generasi yang terdiri dari objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan³⁸. Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu.³⁹ Populasi dalam penelitian ini berjumlah 57 Kepala Keluarga yang memiliki anak usia 4-6 tahun, Kepala keluarga yang memiliki anak usia 4-6 tahun berada di Dusun Suka Makmur berjumlah 20 Kepala Keluarga, Dusun Sido Rukun berjumlah 15 Kepala Keluarga, Dusun Suka Maju berjumlah 13 Kepala Keluarga dan Dusun Suka Mulia berjumlah 9 Kepala Keluarga.

Tabel III:1
Data Populasi Kepala Keluarga yang memiliki anak usia
4-6 tahun Di Desa Pelambaian tahun 2025

NO	Dusun	Jumlah KK		Total
		KK keseluruhan	KK yang memiliki anak usia 4-6 Tahun	
1	Dusun Suka Makmur	193	20	20
2	Dusun Sido Rukun	114	15	15
3	Dusun Suka Maju	80	13	13
4	Dusun Suka Mulia	78	9	9
Jumlah				57

Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Desa Pelambaian

³⁸ Sugiyono (2022): "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung:Alfabet,) Hlm 215.

³⁹ Nur Fadila Amin Dkk (2023):" Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar* Volume 14, No. 1. H. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sampel

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Sampel penelitian ini menggunakan Teknik *Sampling Purposive*. Teknik *Sampling Purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu⁴⁰. Sampel yang diambil oleh peneliti merupakan Teknik *Sampling Purposive* dari populasi Dusun Suka Makmur yaitu 20 Kepala Keluarga yang memiliki anak usia 4-6 tahun. Pertimbangan penulis yang hanya menjadikan Dusun Suka Makmur sebagai sampel adalah Dusun tersebut memiliki karakteristik yang dianggap mewakili populasi yang lebih luas, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Dan Dusun Suka Makmur lebih mudah diakses atau memiliki data yang lebih lengkap dibandingkan dusun lainnya.

Tabel III:2
Data Sampel Orang tua dan Anak di Dusun Suka Makmur Desa Pelambaan

No	Nama		
	Ayah	Ibu	Anak
1.	Azhar Adi Putra	Rahayu	Muhammad Rizki A
2.	Agus Wahyudi	Nur Wahyuni	Aradea Latifah M
3.	Fajar Irawan	Nurhalimah	Khalisa Nur Irawan
4.	Ponijar	Syahfitri	Hasbi
5.	Tasrifin	Yusriani Br Daulay	Dewi Ayu Anjani
6.	Romadhoni	Nurlela	Nadhira Shafa Haura
7.	Sawaludin	Fitri	Firza Rumaisah
8.	Rahmadi	Afri Astuti	Azka Mirza Rabbani

⁴⁰ Nur fadila Amin Dkk (2023):" Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar* Volume 14, No. 1. H. 20-23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama		
	Ayah	Ibu	Anak
9.	Toni Wahyu S	Nuryanti	Andara Sofia Susilo
10.	Purwadi	Enok Septiani	Rafif Adlan
11.	Edi Kurnia	Rini Yuliana	Mikhaila Yasmin
12.	Bagas Saputra	Reni Purwaningsih	Adibah Yumna Ameera
13.	Muara Akas	Sarminah	Virza Azhari
14.	Suhar Wijaya	Yuni Astuti	Salsabila Wijaya
15.	Rozikin	Siti Fatimah	Indah Rahmatunnisa
16.	Fauzil Mahfuz	Iis Niswiyati	Taqi Mahfuz
17.	Fathur Rozi	Siti Khoiriyah	Fadhilla Azzahra
18.	Rudi Hartono	Imroatun Solihah	Rifqi Naufal. F
19.	Sudaryanto	Nurjannah	Syahreza Rafizki
20.	Sugeng Hendri	Vivi Sekar	Afnan Alfarizki

Sumber Data: Dokumentasi Kelurahan Desa Pelambai

Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep yang dapat diukur dan dimodifikasi yang digunakan untuk memrepresentasikan fenomena dalam penelitian⁴¹. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi mengenai hal tersebut, yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini terdapat dua variable yaitu diantaranya:

⁴¹ Oni Marliana Susanti, Srifariyati (2024):" Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan". *Jurnal Pendidikan Rokania* Volume 9 Nomor 1. H. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hubungan antara Variabel Dependen dengan Variabel Independen :



Keterangan :

X : Komunikasi Verbal Orang tua

Y: *Self Confidence*

1. Variabel Independent (Mempengaruhi)

Variabel Independent atau bebas adalah variabel yang memiliki pengaruh untuk variabel lain, atau yang menjadi penyebab perubahan dan timbulnya variabel dependen atau (Terikat). Pada penelitian ini, *variabel independent* yaitu *komunikasi verbal*.

2. Variabel Dependen (Terpenuhi)

Variabel Dependen atau terikat adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain, *variabel dependen* dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴² Pada penelitian ini, *variabel Dependen* adalah *Self Confidence* pada anak usia 4-6 tahun.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, hal tersebut karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data titik tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data memenuhi standar data yang ditetapkan⁴³. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁴² Sangkot Nasution (2017):"Variabel Penelitian". *Jurnal Raudah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*. Vol. 05, No. 02. H. 2.

⁴³ Kamarudin, I., Firmansyah (2012):"Metodologi Penelitian Kuantitatif". .H. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Angket

Angket adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan angket untuk mendapatkan informasi mengenai Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun. Angket yang peneliti gunakan berupa pertanyaan positif dengan empat alternatif jawaban yaitu : Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak Pernah. Angket yang dibuat oleh peneliti berdasarkan teori yang terkait.

Selanjutnya agar jawaban responden dapat diukur maka jawaban responden diberi skor. Dalam pemberian skor maka digunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut variabel penelitian

2. Observasi

Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan ketika penelitian berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, atau hal-hal lain yang bisa dilihat secara langsung oleh peneliti. Dalam observasi, peneliti mengamati objek penelitian secara langsung.⁴⁵

Peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi lokasi penelitian dengan pengamatan langsung terkait Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

⁴⁴ Sugiono, P. D. (2013). "Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D". (Bandung:Penerbit Alfabet). H. 142.

⁴⁵ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana (2015)."Metodologi penelitian pendidikan". (Jakarta:Rajagrafindo Persada). H. 148.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan usaha untuk mencari semua informasi yang berkaitan dengan arsip-arsip relevan dengan lokasi penelitian.⁴⁶ Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang diambil dari catatan-catatan atau gambar yang berhubungan dengan objek yang sedang diteliti sebagai laporan serta data tersebut dapat menjadi penunjang penelitian.⁴⁷ Berkaitan dengan penelitian yang dilakukan di Desa Pelambai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, peneliti akan menyajikan dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya.⁴⁸ Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan validasi atas kebenaran suatu instrument. Pengukuran validitas sebelumnya angket yang digunakan harus di uji cobakan dan hasilnya dicari secara matematis dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*. Di dalam buku penelitian kuantitatif rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Nilai variabel X

Y = Nilai variabel Y

N = Jumlah data

⁴⁶ Neliwati (2018):”*Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)*”. (Medan: Widya Puspita). H. 179.

⁴⁷ Noor, J (2011):”*Metode Penelitian*”. Jakarta: Kencana. H. 86.

⁴⁸ Sugiono, P. D. (2013). “*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*”. (Bandung: Penerbit Alfabet). H. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Pengujian:

Jika Nilai $r_{xy} > r_{table}$ maka item valid jika $r_{xy} \geq r_{table}$ maka dikatakan item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan untuk menguji reliabilitas angket yang telah dibuat. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjang sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat digunakan. Adapun teknik uji reliabilitas yang digunakan yakni reliabilitas *alpha cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Variasi total

Hasil dari perhitungan yang diperoleh kemudian dikonsultasikan table interpretasi nilai r , jika $r_{hitung} > r_{table}$ maka angket dinyatakan reliable.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan analisis inferensial, pada analisis inferensial terbagi menjadi dua tahap yaitu : uji prasyarat dan pengujian hipotesis. Berikut penjelasan dari masing-masing teknik analisis data yang digunakan::

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik Analisis Deskriptif merupakan salah satu metode dalam menganalisis sebuah data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam teknik ini akan diketahui nilai variabel bebas dan terikatnya. Teknik analisis ini akan memberi gambaran awal pada setiap variabel dalam penelitian.⁴⁹ Di mana pada gambaran data tersebut, setiap variabelnya bisa dilihat dari nilai mean, median, modus, maksimum – minimum dan bilangan lengkap (sum).

a. Persentase

Untuk mengukur persentase, digunakan rumus sebagai berikut:

$$p_N^f \times 100\%$$

Keterangan:

f = Frekuensi yang sedang dicari presentasenya

N = Number of cases (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

p = Angka Persentase

b. Rumus Rata-rata (Mean)

Untuk mengetahui tingkat kemampuan teoritis dan praktek maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$M_X = \frac{\sum X}{Y}$$

Keterangan:

M = Mean yang dicari

X = Nilai/Harga

N = Jumlah Data

c. Standar Deviasi

Untuk menyeragamkan nilai satuannya maka varian diakar kuadratkan sehingga hasilnya adalah standar deviasi (simpangan baku), dengan menggunakan rumus:

⁴⁹ Syafrida Hafni Syahir (2022) :"Metodologi Penelitian". (Medan: KBM INDONESIA). Jansuari. H. 38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N}}$$

Keterangan:

SD = Devisi Standar

X = Nilai Harga

N = Jumlah Data

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Penelitian yang menggunakan uji normalitas untuk mengetahui distribusi penelitian tersebut normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan rumus Kolmogorov-smirnov. Hasil perhitungan dikonsultasikan pada tabel taraf 5% ($p > 0,05$), maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat pengaruh yang linear antara variabel independen (X) dengan variabel dependent (Y). peneliti menggunakan SPSS untuk uji linearitas. Dimana dasar pengambilan keputusan yaitu membandingkan nilai signifikansi dengan 0,05 yaitu yang akan dicari melalui SPSS adalah jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka ada hubungan yang linear yang signifikan begitu juga sebaliknya jika nilai *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Korelasi Product Moment

Pengujian hipotesis dilakukan setelah memenuhi syarat uji normalitas dan homogenitas. Penelitian ini melakukan uji hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi *product moment*. Dimana tujuan penelitian menggunakan korelasi *product moment* untuk melihat pengaruh variabel independen (komunikasi verbal) terhadap variabel dependen (rasa percaya diri anak). Dalam pengambilan keputusan pada analisis korelasi *product moment* ini dilakukan dengan cara melihat nilai signifikansi. Namun jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terdapat hubungan yang signifikan, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu angka yang menyatakan atau dapat digunakan untuk mengetahui kontribusi yang didapatkan dari variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Uji hipotesis signifikan menggunakan t_{hitung} dan t_{tabel} , t_{hitung} dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Menentukan nilai t_{tabel} dapat dicari dengan menggunakan tabel distribusi *t* dengan cara : Taraf signifikan $\alpha = 0,05/2=0,025$ (duasiswa). Kemudian dicari t_{tabel} pada tabel distribusi *studenta t*⁵⁰

⁵⁰ Siregar (2020). "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif". (Jakarta:Bumi Aksara). H. 338-340

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa Komunikasi verbal orang tua berpengaruh terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun. Hal ini dapat dilihat pada Tingkat hubungan kedua variabel yaitu pada indeks 9,84. Jelas dilihat lebih besar dari r tabel baik pada taraf signifikan $0,05/2 = 0,025$ yaitu sebesar 2,10, atau dengan cara lain dapat dituliskan dengan $9,84\% > 2,10\%$. Maka, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap *self confidence* anak usia 4-6 tahun di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada akhir penulisan ini penulis ingin memberikan saran demi kemajuan dan kesejahteraan orang tua dalam mendidik anak-anak usia dini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang komunikasi verbal orang tua terhadap perkembangan *self confidence* anak usia dini
2. Kepada orang tua diharapkan lebih memperhatikan komunikasi verbal mulai dari bahasa, intonasi, pemilihan kata yang diterapkan kepada anak agar *Self Confidence* dalam diri anak dapat berkembang.
3. Kepada anak usia dini mampu memperlihatkan rasa kepercayaan diri tanpa adanya dorongan serta paksaan dari orang lain, serta lebih berani mengungkapkan keinginan yang di inginkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adha Anggraini (2020) : "Peran Konselor Untuk Meningkatkan Perilaku Percaya Diri Pada Anak Usia Dini Berdasarkan Perspektif Perkembangan Psikososial Di Tk Aisyiyah Busthanul Athfal (ABA) 31 Wiyung". *Jurnal BK*,
- Agus M. Hardjana (2003): "Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal" (Yogyakarta: Kanisius).
- Agus Sujanto, Herman Lubis, Taufik Hadi, (2008) : "Psikologi Perkembangan". (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Apriyanti Yofita, (2016) : "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Anak Melalui Bercerita". (Jakarta: Indeks).
- Aulia Hapsari and Emiliana Primas (2020): "Kepercayaan Diri Mahasiswa Papua Ditinjau Dari Dukungan Teman Sebaya". *Jurnal Tuti, Psikodimensia*.
- Bambang Warsita (2008): "Tekhnologi Pembelajaran". (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Bunda Fathi (2011): "Mendidik Anak dengan Al-Qur'an Sejak Janin". (Jakarta: Grasindo).
- Damayani Desi Pohan, Ulfy Sayyidul Fitria, (2021) : "Jenis-Jenis Komunikasi". *Journal Educational Research and Social Studies*.
- Dewi Kurniasih, Yudi Rusfiana, Agus Subagyo, Rira Nuradhwati, (2021) : "Teknik Analisa". (Bandung: Alfabeta).
- Dewi Solehatin , Qoni'ah Nur Wijayani, (2024) : " Analisis Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Anak ". *Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora*.
- Gustiayu, Abdul Wahab, Ernawati, Husni Mahmuddi, (2023) : "Literatur Review:Pengaruh kekerasan komunikasi verbal (verbal abuse) terhadap pembentukan karakter anak usia 3-6 tahun". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*.
- Hamama Syifa, Muhammad Aced Nurseha, (2023) : " Memahami Komunikasi Verbal Dalam Interaksi Manusia". *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi dan Dakwah*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Rohma, "Pembentukan Kepercayaan Diri Anak Melalui Pujian," *Jurnal Perempuan Dan Anak*.
- John W Santrock, (2007) : "Perkembangan Anak". (Jakarta: Erlangga, Edisi 11).
- Jingga Khaila Rorenza, Mufaro'ah, (2024) : "Pengaruh Komunikasi Efektif Orang Tua Terhadap Perilaku Anak Usia Dini Di Desa Kelapapati Tengan Kec. Bengkalis". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*.
- Juariyah, (2020) : "Teori Komunikasi". (Jember: LPPM Unmuh Jember).
- Kamarudin, I., Firmansyah, (2023) : "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Jakarta: PT Global Eksekutif Teknologi).
- Karimuddin Abdullah, (2022) : "Metodologi Penelitian Kuantitatif". (Aceh: Yayasan Muhammad Zaini).
- Mah Ni (2021) : "Peranan Orang Tua Dalam Membimbing Anak Untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Di Lingkungan Pasar Kahayan Palangkaraya (Studi Terhadap Lima Kepala Keluarga Yang Berprofesi Sebagai Pedagang)," *Skripsi*
- Meidheana Marlia Ulfah dan Widia Winata, (2021) : "Pengaruh Verbal Abuse Terhadap Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal intruksional*.
- Neliwati, (2018) : "Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)". (Medan: Widya Puspita).
- Noor, J, (2011) : "Metode Penelitian". (Jakarta: Kencana).
- Nur Alfi Aini dkk, (2021) : "Analisis Kepercayaan Diri Anak Usia Dini Dalam Kajian Studi Sosial". *Jurnal Pendidikan, Pengasuhan, Kesehatan, dan Gizi Anak Usia Dini*.
- Nur fadila Amin Dkk, (2023) : "Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian". *Jurnal Pilar*.
- Nur Ghufron dan Rini Risnawati S, (2014) : "Teori-Teori Psikologi". (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Oni Marliana Susanti, Srifariyati, (2024) : "Perumusan Variabel Dan Indikator Dalam Penelitian Kuantitatif Kependidikan". *Jurnal Pendidikan Rokania*.
- Parianto, Siti Marisa, (2022) : "Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran." *Jurnal Analytica Islamica*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Pratiwi Sapani Tanjung, Izzati, Sri Hartati, (2020) : " Pengaruh Pola Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Purwa Santika Ningsih, Attin Warm, (2021) : "Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp". *Jurnal Maju*.
- Purwanti Ngalim (2000): "Ilmu Pendidikan Teoritis Dan Praktis". (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Rini Susilawati, (2020) : "Pengaruh Konsep Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian dan Tingkat Pendapatan Pada Masa Sebelum, Awal dan New Normal Pandemi (Studi Komparasi Pada Café-Café di Minggir Yogyakarta)". *Jurnal Solusi*.
- Rohmatul Maulidiyah, Siti Ftroh, Dwi Nurhayati, (2023) : "Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Sekolah Studi Kasus Pada Anak Yang Memiliki Orangtua Disabilitas (Tunadaksa)". *Jurnal Untirta*.
- Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, (2015) : "Metodologi penelitian pendidikan". (Jakarta: Rajagrafindo Persada).
- Rustan, E., & Subhan, S. (2018) : "Komunikasi verbal anak pesisir usia 7-8 tahun pada transaksi penjualan produk kebudayaan dengan turis mancanegara". *Jurnal Pendidikan Usia Din*.
- S. Ramadhani (2008): "The Art of Positive Communicating: Mengasah Potensi Dan Kepribadian Anak Melalui Komunikasi". (Yogyakarta: bookmark).
- Sandy Permata (2024)."Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Kompetensi Berbicara Didepan Publik Siswa SMKN 49 Jakarta Utara". *Jurnal Ikraith-Abdimas*.
- Sandy Permata, (2024) : "Strategi Komunikasi Verbal dan Non Verbal Dalam Kompetensi Berbicara Didepan Publik Siswa SMKN 49 Jakarta Utara". *Jurnal Ikraith-Abdimas*.
- Sangkot Nasution, (2017) : "Variabel Penelitian". *Jurnal Raudah Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA)*.
- Santika Purwa Ningsih, Attin Warni, (2021) : "Analisis Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Pada Pembelajaran Matematika Siswa Smp". *Jurnal Maju*.
- Siregar (2023) : "Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif". (Jakarta: Bumi Aksara).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Sri Wahyu, Rasimin, Siti Amanah, (2023) : "Pengaruh Komunikasi Verbal Orangtua Terhadap Perilaku Sosial Siswa di SMP Muhammadiyah Kecamatan Singkut". *Jurnal Pendidikan*.
- Sri Wahyuni (2013): "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Berbicara Di Depan Umum Pada Mahasiswa Psikologi," *(Jurnal:Psikoborneo)*.
- Sugiono, (2013) : "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D". (Bandung: Alfabeta).
- Sugiyono, (2022): "Metode Penelitian Pendidikan". (Bandung: Alfabet).
- Syafrida Hafni Syahir, (2022) : "Metodologi Penelitian". (Medan: KBM INDONESIA).
- Syamil Qur'an, (2007): "Qur'an Surah. Al-Isra : 53". (Bandung: Kementerian Agama RI).
- (2007): "Qur'an Surah. Ali- 'Imran : 139". (Bandung: Kementerian Agama RI).
- Tanzel Khaerul Akbar (2020): "Saatnya Menjadi Orang Tua Saleh". (Jakarta: PT Elex Media Komputindo).
- Ulya, Diana (2021) : "Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age*.
- Zalvagina, (2024) : "Membangun Self Confidence Sehat Pada Anak Sekolah Dasar (Usia 12 Tahun)". *Jurnal Pendidikan Dan Psikologi Pintar Harati*.

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 1

**Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua mengutamakan komunikasi verbal dari pada komunikasi nonverbal .				
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.				
	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				
	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				

Observer

UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu

Lampiran 2

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Nama Anak : Alamat :

Usia Anak : Hari/Tanggal :

No	Indikator	Skor Penialai			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain				
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.				
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.				
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai				
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya				
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar				
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.				
	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.				
	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				

Observer

UIN SUSKA RIAU



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua		Pekerjaan	
Ayah	: Achtar Adi Putra	Ayah	: Petani
Ibu	: Ratnayu	Ibu	: IRT
Usia Orang tua		Alamat	
Ayah	: 38		: RT 15 RW 1
Ibu	: 52		D. Suka Makmur
Nama Anak	: Mohammad Rizki Arsyad	Hari/Tanggal	: Senin /28 April 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.				✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan		
Ayah	Agus Wahyudi	Ayah	Petani
Ibu	Hj. Wahyuni	Ibu	Von Rumah Teraser
Usia Orang tua		Alamat	RT. 03 RW. 01
Ayah	40 th		D. Suka Makmur
Ibu	35 th		
Nama Anak	Araden Latifah Mahreen	Hari/Tanggal	Senin /28 April 2015

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk puji-pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

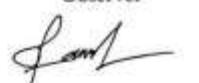
Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua		Pekerjaan	
Ayah	: Fajar Irawan	Ayah	: Security
Ibu	: Nurhalimah	Ibu	: IRT
Usia Orang tua		Alamat	
Ayah	: 34 th		: RT 03 RW 03
Ibu	: 34 th		D. Sura Makmur
Nama Anak	: Khawisa Nur Irawan	Hari/Tanggal	: Senin /28 April 2014

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.			✓	✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer



 Fajar. Irawan

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	<i>Ponjor</i>	Pekerjaan
Ayah	Ayah	Wiraswasta
Ibu	Ibu	IRT
Usia Orang tua		Alamat
Ayah	: 45 th	: RT 1 RW 1
Ibu	: 45 th	D. Suka Makmur
Nama Anak	: Hafizi	Hari/Tanggal
		: Senin / 28 April 2015

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk puji.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan
Ayah	Tasrifin
Ibu	Yustriani Br. Dwiway
Usia Orang tua	Ayah
Ayah	66 th
Ibu	Ibu
	46 th
Nama Anak	Alamat
	RT 5 RW 3
	D. Suka Matmur
	Hari/Tanggal
	Selasa /29 Agustus 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.			✓	
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.		✓	✓	
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.		✓	✓	
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.		✓	✓	
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.		✓	✓	
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.		✓		
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Romadoni	Pekerjaan	Wiraswasta
Ayah	Mur Lele	Ayah	Utan rumah tetangga
Ibu		Ibu	
Usia Orang tua		Alamat	Rt 3 RW 1
Ayah	34 th		D. Suka Makmur
Ibu	30 th		
Nama Anak	Madina Sufa Maara	Hari/Tanggal	Selasa /29 April 2014

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.			✓	✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujiian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	: <i>Sa'adatul din</i>	Pekerjaan	: <i>Pekerja</i>
Ayah	: <i>fitri</i>	Ayah	: <i>18-1</i>
Ibu		Ibu	
Usia Orang tua		Alamat	: <i>RT 3 RW 1</i>
Ayah	: <i>45 thn</i>		: <i>D. Suka Makmur</i>
Ibu	: <i>45 thn</i>		
Nama Anak	: <i>fitra Rumanisan</i>	Hari/Tanggal	: <i>Senin / 29 April 2018</i>

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Ayah : Rahmadi	Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Ayah	: Atri Asturi	Ibu : Umi Ruman Tengg
Ibu		Alamat : RT 3 RW 1
Usia Orang tua		Dusun Suka Makmur
Ayah	: 32 thn	
Ibu	: 25 tahun	
Nama Anak	: Alexa Mirza Rabbani	Hari/Tanggal : Senin / 29 April 2015

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.			✓	
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.		✓		
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.		✓		

Observer



Rahmadi

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan		
Ayah	: Toni Wahyu Susilo	Ayah	: Guru
Ibu	: Muryanti	Ibu	: Guru
Usia Orang tua		Alamat	
Ayah	: 43 tahun		: RT. 01 RW. 01
Ibu	: 39 tahun		Dusun Sura Makmur
Nama Anak	Hari/Tanggal		
Andara Sofia Susilo	: Selasa /29 April 2025		

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.			✓	
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah
 KA (2) : Kadang-kadang
 SE (3) : Sering
 S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

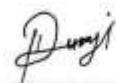
Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua		Pekerjaan	
Ayah	: Purwadi	Ayah	: Guru
Ibu	: Enok Septiani	Ibu	: Ibu
Usia Orang tua		Alamat	
Ayah	: 42 thn		: LT 01
Ibu	: 42 thn		: RW 01
Nama Anak	: Taufiq Adlan	Hari/Tanggal	: Rabu/30 April 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer


 Purnadi

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan
Ayah	Ayah
Ibu	Ibu
Usia Orang tua	Alamat
Ayah	Jl. I RT II
Ibu	Dusun Susu Macmur
Nama Anak	Hari/Tanggal
Mikhaela Yusmin	Rabu/30 April 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.				✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:
Keterangan:
TP (1) : Tidak Pernah
KA (2) : Kadang-kadang
SE (3) : Sering
S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua		Pekerjaan	
Ayah	: Bapak Sufiyan	Ayah	: Pemda
Ibu	: Ibu Ratu Amilia	Ibu	: IRT
Usia Orang tua		Alamat	
Ayah	: 26 tahun		: Jln. Mawar RT 01 RW 01
Ibu	: 30 tahun		D. Suka Makmur
Nama Anak	: Aqilah Yumna Amilia	Hari/Tanggal	: Rabu / 30 April 2015

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Muara Abas	Pekerjaan
Ayah		Ayah
Ibu	Sarmawin	Ibu
Usia Orang tua		Alamat
Ayah	46 tahun	
Ibu	38 tahun	
Nama Anak	Virza Azhari	Hari/Tanggal
		12 April / 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer

Keterangan:
Keterangan:
TP (1) : Tidak Pernah
KA (2) : Kadang-kadang
SE (3) : Sering
S (4) : Selalu



© I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	<i>Suher Wijaya</i>	Pekerjaan	<i>Petani</i>
Ayah	<i>Yuni Astuti</i>	Ayah	<i>Uen Rumah tangga</i>
Ibu		Ibu	<i>R-1 & RW 11</i>
Usia Orang tua		Alamat	<i>D. Suka Marmur</i>
Ayah	<i>38 th</i>		
Ibu	<i>35 th</i>		
Nama Anak	<i>Salsabila Wijaya</i>	Hari/Tanggal	<i>Kamis /01 Mei 2025</i>

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua		Pekerjaan	
Ayah	Rosikin	Ayah	Petani
Ibu	Siti fatimah	Ibu	WT
Usia Orang tua		Alamat	Rt 5 Rw 5
Ayah	35 tahun		Dusun Sekar Watuher
Ibu	30 tahun		
Nama Anak	Indah Rahmatunnisa	Hari/Tanggal	Kamis / 01 Mei 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkommunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.		✓		
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.		✓		
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.		✓		

Observer



Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang

SE (3) : Sering

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua**

Nama Orang tua	Pekerjaan
Ayah	: Faizil Manfuz
Ibu	: IIS Mirwiyati
Usia Orang tua	
Ayah	: 48 tahun
Ibu	: 36 tahun
Nama Anak	: TORI Manfuz
	Alamat
	: KTV RW III
	Dusun Suci Mameur
	Kamis / 01 Maret 2015
	Hari/Tanggal

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah
 KA (2) : Kadang-kadang
 SE (3) : Sering
 S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan
Ayah	Faruk Razi
Ibu	Suri Khoiriyah
Usia Orang tua	
Ayah	32 thn
Ibu	32 thn
Nama Anak	Fathilah Az-Zaww
Alamat	RT 01 RW 01 D. Suci Makmur
Hari/Tanggal	Kamis /i Maret 2016

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.				✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	<i>Rudi Hartono</i>	Pekerjaan	<i>Ruang</i>
Ayah	<i>Marketing</i>	Ayah	<i>Marketing</i>
Ibu	<i>Wardah Solihah</i>	Ibu	<i>Wardah Solihah</i>
Usia Orang tua		Alamat	<i>Jl. Raya Tengah 1 RT 1 RW 1</i>
Ayah	<i>36</i>		<i>Dusun Suka Makmur</i>
Ibu	<i>34</i>		<i>Subang / 0 Mei 2008</i>
Nama Anak	<i>Rifki Naufal f</i>	Hari/Tanggal	

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.		✓	✓	✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.		✓	✓	✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.		✓	✓	✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.		✓	✓	✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Angket Variabel X Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua

Nama Orang tua	Pekerjaan
Ayah	Ayah
Ibu	Ibu
Usia Orang tua	Alamat
Ayah	: 41
Ibu	: 32
Nama Anak	Hari/Tanggal
Syukurza Rafiske	: Sabtu /03 Mei 2025

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.			✓	
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.			✓	
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.			✓	
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.			✓	
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.			✓	
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.			✓	

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu



© |

**Lembar Angket Variabel X
Instrumen Angket Komunikasi Verbal Orang Tua**

Nama Orang tua	<i>Surya Hendri K</i>	Pekerjaan	<i>Guru</i>
Ayah	<i>Vivi Sekar</i>	Ayah	<i>WRT</i>
Ibu		Ibu	
Usia Orang tua		Alamat	<i>RT 2 RW 1 Dusun Suka Watu Sukorambi / 3 Maret 2022</i>
Ayah	<i>31 tahun</i>		
Ibu	<i>26 tahun</i>		
Nama Anak	<i>Afnan Alfarizi</i>	Hari/Tanggal	

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Orang tua melakukan komunikasi lisan kepada anak lebih dari 1.000 kata per hari.				✓
2	Orang tua melakukan komunikasi lisan secara langsung kepada anak untuk menyampaikan keinginan atau informasi.				✓
3	Orang tua menghubungkan kata atau bunyi ketika berkomunikasi lisan kepada anak tentang objek atau peristiwa tertentu.				✓
4	Orang tua memberi contoh komunikasi yang dapat ditiru oleh anak melalui interaksi sehari-hari yang sederhana namun konsisten.				✓
5	Orang tua memberi apresiasi atas keberhasilan anak dalam mengucapkan suatu kata atau kalimat dengan bentuk pujian.				✓
6	Orang tua melakukan komunikasi lisan yang dapat membangkitkan respon ketika melakukan sesuatu.				✓
7	Orang tua menyampaikan komunikasi verbal yang jelas agar anak dapat memahami apa yang disampaikan.				✓

Observer

Keterangan:

Keterangan:

TP (1) : Tidak Pernah

KA (2) : Kadang-kadang

SE (3) : Sering

S (4) : Selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : *Nezamuddin Rizki* Alamat : *R.T. 3 RW. 5*
Arrengga
 D. Sutan Makmur
 Usia Anak : *5 tahun* Hari/Tanggal : *Senin / 2d April 2017*
 Jenis Kelamin : *Laki-laki*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓	✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓	✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓	✓	✓
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	✓
7	Anak mampu menerima suran yang disampaikan kepadanya.			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)		✓		

Observer



Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Arade Ulfira Wanita Alamat : Blk 12 KM 2
 Usia Anak : 5 tahun Hari/Tanggal : Sabtu / 26 April 2015
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.	✓			
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.			✓	
4	Anak memiliki keberanikan untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya	✓			
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.	✓			
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer

Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : *Kharisma Nur Iman* Alamat : *KT B Ratu*
 Usia Anak : *4 tahun* Hari/Tanggal : *Senin /18 April 2015*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.	✓			
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya		✓		
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai	✓			
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar		✓		
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya	✓			
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar	✓			
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)		✓		

Observer

Sofia Jelita Mellanti

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

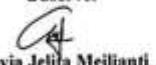
Lembar Observasi Variabel Y Instrumen Observasi *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Husni Alamat : KT 2 RW 1
 Usia Anak : 5 tahun Hari/Tanggal : Senin / 6 April 2021
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓	✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓	✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai	✓	✓	✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓	✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.		✓	✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer


 Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : *Dwi Agus Ardi* Alamat : RT 5 RW 3
 Usia Anak : 5 tahun Hari/Tanggal : *Sabtu / 29 April 2015*
 Jenis Kelamin : *laki-laki*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain	✓	✓	✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓	✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer



Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Nurul Sifa Hizam Alamat : KT 5 RW 1
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Selasa / 29 April 2015
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterisbatan orang lain			✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberaniam untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai			✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer

Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : *Firza Raniyah* Alamat : *PT I KW 2*
 Usia Anak : *5 tahun* Hari/Tanggal : *Senin/23 April 2012*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain		✓		
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.			✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓	✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perlaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer



 Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSB (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Aika Mirza Rabbani Alamat : RT 1 RW 3
 Usia Anak : 5 tahun 5 bulan Hari/Tanggal : Selasa / 29 April 2015
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓		
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.		✓		
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer


Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Virza Astuti Alamat : RT 3 RW 2
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Rabu / 20 April 2015
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.			✓	✓
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	✓
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai			✓	✓
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	✓
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	✓
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	✓
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.			✓	✓
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				

Observer



Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Rafa' Ardian. Alamat : RT 2 RW 2
 Usia Anak : 5 tahun 6 bulan Hari/Tanggal : Rabu / 30 April 2015
 Jenis Kelamin : Laki - Laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya		✓		
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer

Sopia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Muzamila Yaqinah Alamat : KT B RW 2
 Usia Anak : 5 tahun Hari/Tanggal : 12/04/2022
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain		✓		
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain			✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya				✓
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai				✓
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer


Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : *Adrian Yann Amena* Alamat : *R.T 3 RW 1*
 Usia Anak : *4 tahun 2 bulan* Hari/Tanggal : *Rabu / 20 April 2023*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya		✓		
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai	✓			
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perlaku yang telah dilakukannya	✓	✓	✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar		✓	✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya		✓		
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer


Sovia Jelita Mellianti

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Itan Syarif Kasim Riau



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Virza Astuti Alamat : RT 3 RW 2
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Rabu / 20 April 2015
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.			✓	✓
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	✓
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai			✓	✓
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	✓
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	✓
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	✓
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.			✓	✓
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				

Observer



Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Susabilita Wijaya Alamat : Jl. U. P. D. 10
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Kamis / 01 Maret 2012
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain		✓		
2	Anak memiliki imaginasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓		
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓		
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar		✓		
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya		✓		
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)		✓		

Observer


 Sopia Jelita Meilanti

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : *Indra Rakaatunisa* Alamat : *RT 4 RW 11*
 Usia Anak : *5 tahun 6 bulan* Hari/Tanggal : *Kamis / 01 Mei 2025*
 Jenis Kelamin : *Perempuan*

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓	✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓	✓	✓
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai				
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya				
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar				✓
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer



Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© |

**Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun**

Nama Anak : Taqi Muntaz Alamat : BT V RW 5
 Usia Anak : 4 tahun Hari/Tanggal : Kamis / 01 Mei 2015
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain		✓		
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer

Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang

MB (2) : Mulai Berkembang

BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan

BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Fadilah Azzaren Alamat : RT 02 RW 02
 Usia Anak : 4 tahun 1 bulan Hari/Tanggal : 10 Maret 2012
 Jenis Kelamin : Perempuan

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain	✓			
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain	✓			
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya		✓		
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓	✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓	✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	✓
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya			✓	✓
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar	✓			
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer

Sufia Jelita Melianti

Keterangan:

BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

arif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© H:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Rifqi Mafzil f. Alamat : RT 1 RW 2
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Selasa / 03 Mei 2015
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain				✓
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓		
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar		✓	✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.		✓	✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar			✓	
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)				✓

Observer

Sopia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

Iyarif Kasim Riau



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Syahruza Rafiqi Alamat : Per. IV Kaw. II
 Usia Anak : 6 tahun Hari/Tanggal : Sabtu, 02 Mei 2015
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓	✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya.		✓	✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai			✓	
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya			✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya.			✓	
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer

Sovia Jelita Meiliani

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik



© Ha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Observasi Variabel Y
Instrumen Observasi Self Confidence Anak Usia 4-6 Tahun

Nama Anak : Abram Asturizi Alamat : P.T I Riau T
 Usia Anak : 5 tahun Hari/Tanggal : Sabtu / 18 Mei 2025
 Jenis Kelamin : Laki-laki

Berikan Tanda (✓) Pada Penilaian Dibawah Ini

No	Indikator	Skor Penilaian			
		1	2	3	4
1	Anak mampu mengatasi masalah yang terjadi dengan mengendalikan keinginannya sebagai sikap menghargai keinginan orang lain			✓	
2	Anak memiliki imajinasi dan kreatifitas untuk mencoba hal-hal baru tanpa adanya keterlibatan orang lain.		✓	✓	
3	Anak memiliki kemampuan untuk menyampaikan keputusan dari keinginannya			✓	
4	Anak memiliki keberanian untuk berusaha kembali mencapai sesuatu yang belum berhasil dicapai		✓		
5	Anak memiliki rasa tanggung jawab atas perilaku yang telah dilakukannya		✓	✓	
6	Anak memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar			✓	
7	Anak mampu menerima saran yang disampaikan kepadanya		✓		
8	Anak mampu menyelesaikan kegiatan yang berhubungan dengan menulis, menghitung, menggambar.		✓		
9	Anak mampu melakukan kegiatan yang berhubungan dengan diri sendiri (mandi, buang air besar, buang air kecil, memakai pakaian)			✓	

Observer

Sovia Jelita Meilianti

Keterangan:

- BB (1) : Belum Berkembang
 MB (2) : Mulai Berkembang
 BSH (3) : Berkembang Sesuai Harapan
 BSB (4) : Berkembang Sangat Baik

© Hak Cipta
Dokumentasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Dokumentasi diatas menjadi salah satu bukti ketika orang tua mengisi angket mengenai komunikasi verbal yang sehari-hari dibiasakan oleh anak-anaknya.



Dokumentasi diatas dilaksanakan pada hari kamis 01 Mei 2025, Dalam penelitian yang telah dilaksanakan peneliti menemukan data mengenai ayah yang kurang ikut berkontribusi dalam pendidikan anak. Namun ibu sangat kompeten dan rajin untuk terus memberikan pendidikan yang terbaik sehingga anak tidak merasa kekurangan akan pendidikan pertama yang didapatnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi di atas dilakukan pada hari senin, selasa dan rabu tanggal 28-30 April 2025. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa ayah yang cukup sibuk akan pekerjaan yang dilakukan namun saat malam hari masih menyempatkan waktunya untuk anak, ayah berkontribusi dalam membiasakan berkomunikasi sebelum anak-anak tidur untuk melatih kepercayaan diri pada anak.



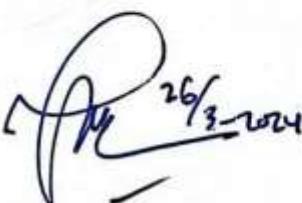
© |

LEMBAR DISPOSISI

INDEKS BERKAS
KODE :

HAL : Pengajuan Pembimbing
TANGGAL : 26 Maret 2024
ASAL : Kajur RIAU

TANGGAL PENYELESAIAN: SIFAT:

- INFORMASI	DITERUSKAN KEPADA:
<p>Pembimbing : Dewi Sri Suryanti, M.S.I.</p>	<p>1. Yth. WP I 2. 3. 4.</p> <p style="text-align: right;"> 26/3/2024</p>

*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi"
2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
جامعة سلطان سعید الشافعی
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 J. H. R. Soetarmo No. 155 Km. 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561847
 Fax. (0761) 561847 E-mail: www.uin-suska.ac.id. E-mail: offfice_uin-suska@yandex.ru

Nomor: Un.04.F.II.4.PP.00.9.7485/2024

Pekanbaru, 25 April 2024

Sifat Biaya

Lamp.

Hal. *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Dewi Sri Suryanti, M.Si

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : SOVIA JELITA MEILANTI
 NIM : 12110922206
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh komunikasi verbal terhadap self-confidence dan anxiety anak usia 5-6 tahun di desa pelambaan kecamatan Tapung kabupaten kampar
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

asim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجيه التربيه و التعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
 Jl. M. H. Thamrin No. 100 KM 14 Tampahan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0771) 1004
 Fax. (0771) 100487 Visits www.uin-suska.ac.id E-mail: uin-suska@zimail.co.id

Nomor : Un 04/F.II.4/PP/00/9/1959/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. :
 Hal. : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 03 Februari 2025

Kepada
 Yth
 1. Dewi Sri Suryanti, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Sovinga Jelita Meiliani
 NIM : 12110922206
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Pengaruh komunikasi verbal orang tua terhadap self-confidence dan anxiety anak usia 5-6 tahun di desa pelambaan kecamatan tapung kabupaten kampar
 Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |



UIN SUSKA RIAU

PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KEPALA DESA PELAMBAIAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

J. N. R. Dz. 125 Rm. 18 Tapung Pekanbaru Riau 28293 PD. 803.1004.248.67791.361647

Fax. (0751) 361647 atau www.ks.untar.ac.id E-mail: untar@untar.ac.id

Pekanbaru, 14 Maret 2025

Nomor : B-6876/Un.04F.JL.2/PP.00.9/2025

Sifat : Biasa

Lamp :

Hal : Mohon Izin Melakukan PraRiset

Yth : Kepala
Desa pelambaiyan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
di

Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi WaBarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau
dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa:

Nama	:	Sovia Jelita Meilanti
Nim	:	12110922206
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Praiset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di instansi yang saudara pimpin.

Sehubung dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya di ucapan terima kasih.

Wassalam,
a.n Dekan
Wakil Dekan III



Prof. Dr. Amrah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© |



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KEPALA DESA PELAMBAIAN
KECAMATAN TAPUNG

Alamat : Jl. Melati Desa Pelambai Kec.Tapung Kab. Kampar - Riau

Kode Pos : 28664

SURAT BALASAN
140/PEM-PLB/IV/2025/055

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : SOFIANDI, S.E., M.E
Jabatan : Kepala Desa Pelambai
Nama Desa : Desa Pelambai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Menerangkan Bawa

Nama : Sopia Jelita Meiliani
Nim : 12110922206
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Desa Pelambai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Bawa nama tersebut di atas di berikan izin melakukan Pra Riset di Desa Pelambai Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والتعلمية
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Rasminan No. 100 Km 18 Tampang Pekanbaru Riau 28293 PD. BOK 1004 Tel. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web: www.uin-suska.ac.id. E-mail: uinssuska@pekanbaru.ac.id

Nomor	B-8994/Un.04.F.II/PP.00.9/05/2025	Pekanbaru, 06 Mei 2025
Sifat	Bantuan	
Lamp	1 (Satu) Proposal	
Hal	Mohon Izin Melakukan Riset	
Yth	Kepala Desa Pelambaihan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar Dr. Kampar	

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Soving Jelita Meilanti
 NIM : 12110922206
 Semester/Tahun : VIII (Delapan) / 2025
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 judul skripsinya : PENGARUH KOMUNIKASI VERBAL ORANG TUA TERHADAP
 SELF CONFIDENCE ANAK USIA 4-6 TAHUN DI DESA PELAMBAIAN
 KECAMATAN TAPUNG KABUPATEN KAMPAR
 Lokasi Penelitian : Desa Pelambaihan Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (06 Mei 2025 s.d 06 Agustus 2025)

Sehubungan dengan itu kami melihat diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Correlation Angket

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Correlations							
		p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	total
p1	Pearson Correlation	1	.793**	.667**	1.000**	.577**	.850**	.594**	.917**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.001	.000	.008	<.001	.006	<.001
p2	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.793**	1	.490*	.783**	.404	.659**	.455*	.761**
p3	Sig. (2-tailed)	<.001		.028	<.001	.077	.002	.044	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
p4	Pearson Correlation	.667**	.490*	1	.667**	.577**	.539*	.367	.726**
	Sig. (2-tailed)	.001	.028		.001	.008	.014	.112	<.001
p5	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	1.000**	.793**	.667**	1	.577**	.850**	.594**	.917**
p6	Sig. (2-tailed)	.000	<.001	.001		.008	<.001	.006	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20
p7	Pearson Correlation	.577**	.404	.577**	.577**	1	.679**	.545*	.763**
	Sig. (2-tailed)	.008	.077	.008	.008		<.001	.013	<.001
total	N	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.917**	.761**	.726**	.917**	.763**	.952**	.797**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlation Observasi

		Correlations									
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	TOTAL
P1	Pearson Correlation	1	.426	.520*	.377	.584**	.392	.396	.496*	.503**	.773**
	Sig. (2-tailed)		.061	.019	.237	.016	.087	.084	.026	.024	<.001
P2	N	20	20	20	20	28	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.426	1	.582**	.305	.401	.642**	.400	.611**	.431	.747**
P3	Sig. (2-tailed)	.061		.006	.191	.080	.002	.080	.004	.058	<.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P4	Pearson Correlation	.520*	.582**	1	.609**	.484*	.380	.536*	.435	.487*	.787**
	Sig. (2-tailed)	.019	.006		.004	.031	.098	.015	.055	.028	<.001
P5	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.377	.305	.609**	1	.321	.326	.466*	.040	.419	.699**
P6	Sig. (2-tailed)	.237	.191	.004		.168	.160	.038	.869	.066	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P7	Pearson Correlation	.584**	.401	.484*	.321	1	.418	.497*	.175	.330	.652**
	Sig. (2-tailed)	.010	.080	.031	.168		.067	.026	.460	.156	.002
P8	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.392	.642**	.380	.326	.418	1	.373	.273	.628*	.631**
P9	Sig. (2-tailed)	.087	.002	.098	.160	.067		.105	.244	.017	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P10	Pearson Correlation	.396	.400	.536*	.466*	.497*	.373	1	.113	.479*	.633**
	Sig. (2-tailed)	.084	.080	.015	.038	.026	.105		.635	.033	.003
P11	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.496*	.611**	.435	.040	.175	.273	.113	1	.350	.627**
P12	Sig. (2-tailed)	.026	.004	.055	.069	.460	.244	.635		.130	.003
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
P13	Pearson Correlation	.503**	.431	.487*	.419	.238	.528*	.479*	.360	1	.725**
	Sig. (2-tailed)	.024	.058	.029	.066	.156	.017	.033	.130		<.001
P14	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.773**	.743**	.787**	.593**	.852**	.631**	.633**	.627**	.725**	1
TOTAL	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	.006	.002	.003	.003	.003	<.001	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak

Reliabilitas Angket – Observasi

Reliability Statistics		Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
.916	7	.840	9

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
komunikasi verbal	20	19	28	26.85	2.368
self confidence	20	23	33	27.75	2.731
Valid N (listwise)	20				

Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.98193661
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.120
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.308
	99% Confidence Interval	
	Lower Bound	.296
	Upper Bound	.320

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 624387341.



Uji Linearitas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
self confidence * komunikasi verbal	Between Groups (Combined)	55.853	5	11.171	1.373
	Linearity	.803	1	.803	.099
	Deviation from Linearity	55.050	4	13.762	1.692
	Within Groups	113.897	14	8.136	
	Total	169.750	19		

Korelasi Product Moment

		Correlations	
		komunikasi verbal	self confidence
komunikasi verbal	Pearson Correlation	1	.475*
	Sig. (2-tailed)		.034
	N	20	20
self confidence	Pearson Correlation	.475*	1
	Sig. (2-tailed)	.034	
	N	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 ^a	.226	.183	2.702

a. Predictors: (Constant), komunikasi verbal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP

Sopia Jelita Meilianti lahir di Pelambaian pada tanggal 14 Mei 2003, anak pertama dari pasangan Bapak Slamet dan Ibu Surati. Penulis menyelesaikan sekolah di TK Dharma Pertiwi pada tahun 2009, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 017 pada tahun (2009-2015), selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs Nurul Jadid Kampar pada tahun (2015-2018). Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MA Himmatal Ummah Kampar pada tahun (2018-2021). Kemudian pada tahun 2021 penulis meneruskan pendidikan di sebuah Universitas Islam Negeri di Pekanbaru yakni Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan NIM.12110922206 lulus pada tahun 2025.

Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kepenuhan Barat Kecamatan Kepenuhan Kabupaten Rokan Hulu. Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TKN Pembina 2 Kota Pekanbaru. Kemudian penulis melakukan penelitian di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S. Pd.) di bawah bimbingan ibu Dewi Sri Suryanti, S.Ag., M.S.I dengan judul “Pengaruh Komunikasi Verbal Orang Tua Terhadap *Self Confidence* Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Pelambaian Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.” Berdasarkan hasil ujian sarjana fakultas tarbiyah dan keguruan pada hari Jumat 04 Juli tahun 1447 H 2025 M. Penulis dinyatakan LULUS dan telah berhak menyandang gelar sarjana pendidikan (S.Pd)